

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN:
ANALISIS LAYANAN RDM (RAPOR DIGITAL MADRASAH)
DAN CBT (*COMPUTER BASED TEST*) DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DELPI
18 0206 0052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN:
ANALISIS LAYANAN RDM (RAPOR DIGITAL MADRASAH)
DANCBT (*COMPUTER BASED TEST*) DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DELPI

18 0206 0052

Pembimbing:

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delpi
Nim : 18 0206 0052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
program/Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 11 November 2022

Yang membuat pernyataan

Delpi

Nim. 18 0206 0052

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan ARD dan CBT Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo)*.

Yang ditulis oleh :

Nama : Delpi

Nim : 18 0206 0052

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.

Tanggal:

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Delpi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu' alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawa ini:

Nama : Delpi

Nim : 18 0206 0052

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan ARD dan CBT Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd

Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Analisis layanan RDM dan CBT di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabiullah Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji., M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.Hi.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., Wakil

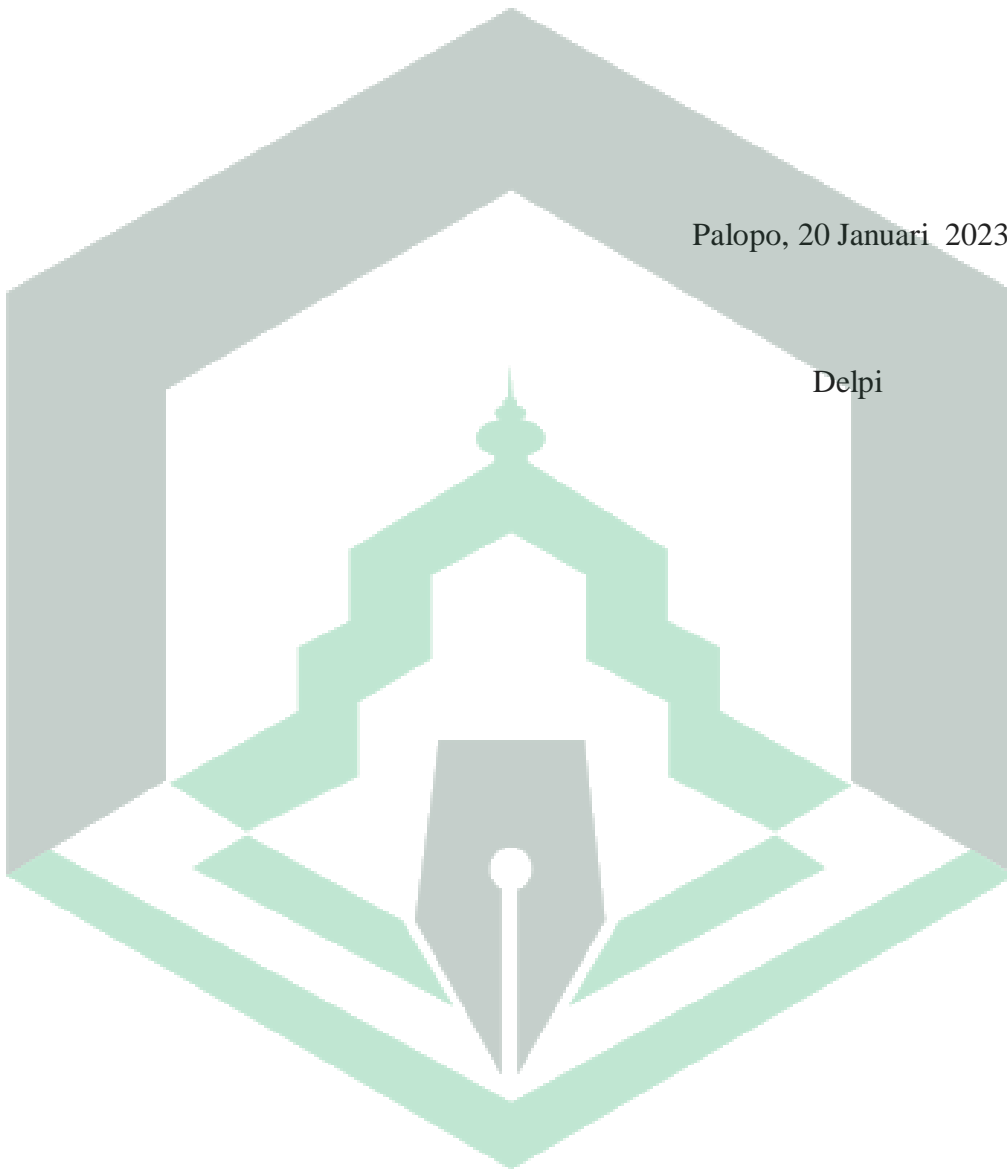
Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd.,M.Pd., selaku sekretaris Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf.
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I, Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh stafpegawai IAIN Palopo yang telah mendidik dan membantu peneliti selama berada di IAIN Palopo.
6. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh staf.
7. Kepala Sekolah MAN Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada orang tua peneliti ayahanda Mashur dan ibu Alm Dani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada penulis, Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa/i Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya kelas MPI B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat RidhoNya, *Amin ya robbal alamin.*

Palopo, 20 Januari 2023

Delpi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Berikut ini adalah Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 B/U/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i

اَ	<i>ḍammah</i>	u	u
----	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ي	<i>fathah dan Alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : yamūtu

3. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : raud}ah al-at}fāl

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : al-madīnah al-fād}ilah

الْحِكْمَةَ : al-h}ikmah

4. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّ : al-h}aqq

نُعَمَّ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (*ل*) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

6. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

8. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muh{ammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr H{āmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

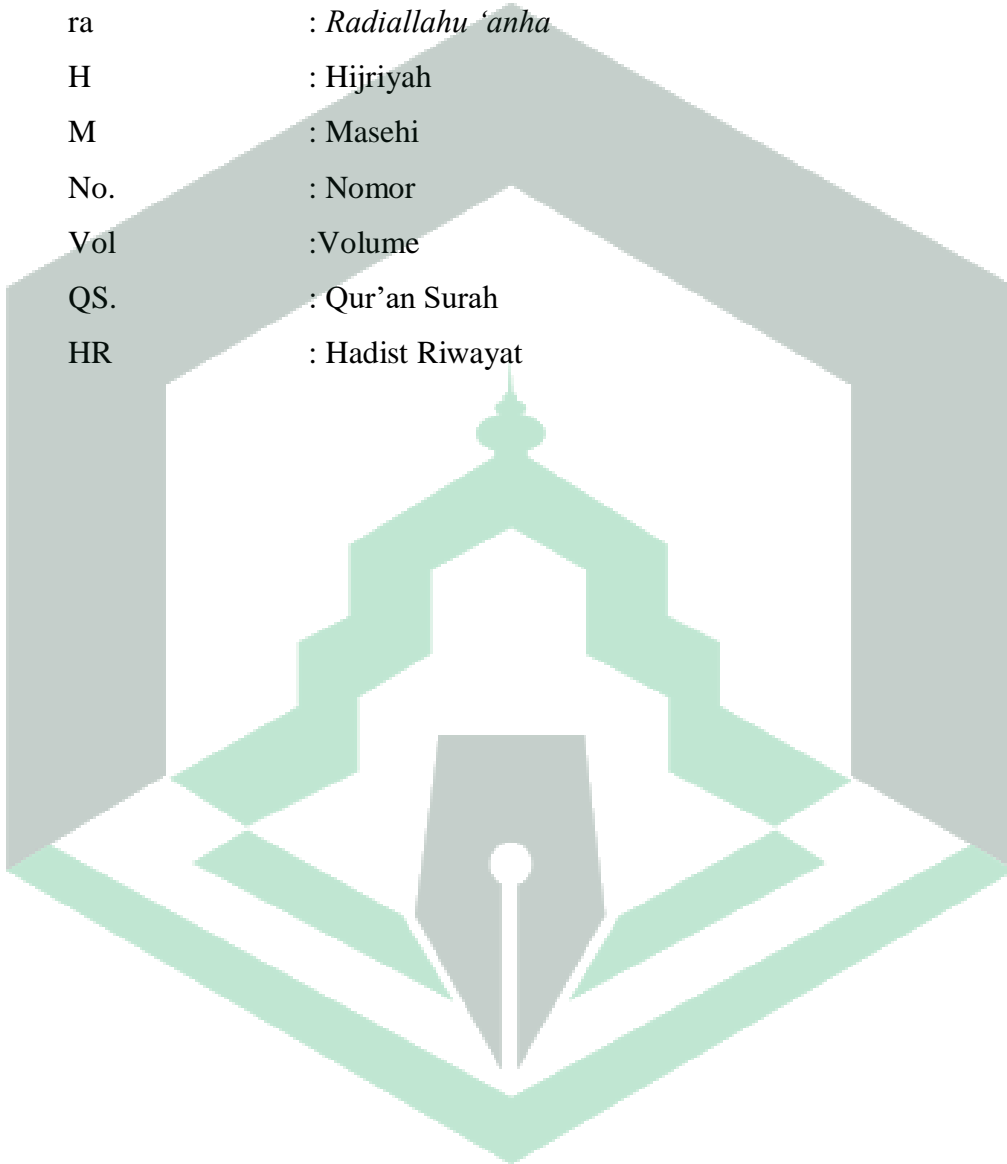
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, NasrHāmid Abū)

B. Singkatan

Sw.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	: <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>Radiallahu 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	31
C. Defenisi Istilah	32
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
I. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	47
C. Pembahasan.....	58
BAB VPENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1 penelitian terdahulu yang Relevan	8
Tabel: 3.1 kisi-kisi instrumen peneitian	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi

Penelitian Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Program Kegiatan Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan RDM dan CBT Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo)

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat

Selesai Penelitian

Lampiran 9 Halaman Persetujuan

Pembimbing Lampiran 10 Nota Dinas

Pembimbing Lampiran 11 Halaman

Persetujuan Tim Penguji Lampiran 12 Nota Dinas Penguji

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Delpi, 2023, “*Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan RDM dan CBT di Madrasah Aliyah Negeri Palopo)*”. Skripsi studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman, dan Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang sistem informasi manajemen analisis layanan RDM dan CBT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk layanan informasidigital, keterbatasan sistem yang dihadapi oleh pengguna, dan rencana pengembangan sistem informasi manajemen di MAN Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan guru dan admin sistem yaitu RDM dan CBT di MAN Palopo sebagai responden, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk layanan informasi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Rapor Digital Madrasah) yang merupakan suatu aplikasi pengolahan nilai peserta didik. Sedangkan *Computer Based Test* merupakan ujian yang dikerjakan di komputer sehingga tidak memerlukan kertas, pena maupun pensil untuk menjawab pertanyaan pada saat ujian. Adapun keterbatasan sistem yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan RDM yaitu guru sebagai tenaga pendidik masih kurang pengetahuan mengenai sistem tersebut dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator. Sedangkan *Computer Based Test* dalam evaluasi pembelajaran adalah masalah koneksi internet yang kadang tidak stabil atau bahkan mati. Adapun rencana pengembangan mengenai sistem informasi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, yaitu sistem ini akan tetap digunakan dengan dilengkapi fitur-fitur yang mempermudah pengguna dengan sistem online, dan menjadikan Madrasah lebih mudah mengakses data-data dari sistem tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Analisis Layanan RDM dan CBT

ABSTRACT

Delpi, 2023, "Management Information Systems (RDM and CBT Service Analysis at Madrasah Aliyah Negeri Palopo".Thesis for the study of Management of Islamic Education at the Palopo State Islamic Institute.Supervised by Firman, and Ali Nahrudin Tanal.

This research is motivated by an analysis management information system for RDM and CBT services.this study aims to determine the form of digital information services, system limitations faced by users, and management information system development plans at MAN Palopo.

This study uses a qualitative descriptive approach, which involves teachers and information system admins, namely RDM and CBT at MAN Palopo as respondents, collecting data through observation, interviews and documentation with data analysis using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the form of digital information services in Palopo State Madrasah Aliyah was applied in the learning process (Digital Madrasah Report Card) which is an application for processing students' values. While the Computer Based Test is a test that is done on a computer so it does not require paper, pen or pencil to answer questions during the exam. The inhibiting factor in the use of RDM is that many teachers still lack knowledge about technology and experience difficulties in inputting grades and must be assisted intensely by the operator. Meanwhile, the Computer Based Test in learning evaluation is a problem of internet connection which is sometimes unstable or even turns off. As for the development plan regarding the information system at Madrasah Aliyah Negeri Palopo, namely this system will continue to be used equipped with features that make it easier for users with the online system, and make it easier for Madrasahs to access data from the system.

Keywords: Management Information System, Analysis of RDM and CBT

خلاصة

دلبي ، 2023 ، "تحليل خدمات نظم المعلومات الإدارية (RDM و CBT في المدرسة العليا نيجري بالوبو" ، أطروحة لدراسة إدارة التربية الإسلامية في المعهد الإسلامي بولاية بالوبو ، بإشراف فيرمان وعلي نهر الدين تنال.

التوجه: هذا البحث مدفوع بنظام معلومات إدارة تحليل لخدمات RDM

و CBT.

الغرض ، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد شكل خدمات المعلومات الرقمية ، وقيود النظام التي يواجهها المستخدمون ، وخطط تطوير نظام المعلومات الإدارية في

MAN Palopo

لطريقة: تستخدم هذه الدراسة نهجًا وصفيًا نوعيًا ، والذي يشمل المعلمين ومسؤولي نظم المعلومات ، وهما RDM و CBT في MAN Palopo كمستجيبين. جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج. تظهر نتائج الدراسة أن شكل خدمات المعلومات الرقمية في

المدرسة العليا نيجري بالوبو يتم تطبيقه في عملية التعلم (بطاقة تقرير المدرسة الرقمية) وهو تطبيق لمعالجة قيم الطلاب. في حين أن الاختبار القائم على الكمبيوتر هو اختبار يتم إجراؤه على جهاز كمبيوتر ، لذلك لا يتطلب الأمر ورقًا أو قلمًا أو رصاص للإجابة على الأسئلة أثناء الامتحان. العامل المثبط في استخدام RDM هو أن العديد من المعلمين ما زالوا يفتقرون إلى المعرفة حول التكنولوجيا ويواجهون صعوبات في إدخال الدرجات ويجب أن يساعدهم المشغل بشكل مكثف. وفي الوقت نفسه ، يعد الاختبار القائم على الكمبيوتر في تقييم التعلم مشكلة في الاتصال بالإنترنت والذي يكون أحيانًا غير مستقر أو حتى ينطفئ. أما بالنسبة لخطة التطوير الخاصة بنظام المعلومات في المدرسة العليا نيجري بالوبو

، أي سيستمر استخدام هذا النظام مزودًا بميزات تسهل على المستخدمين مع النظام عبر الإنترنت ، وتسهل على المدارس الوصول إلى البيانات من النظام.

الكلمات المفتاحية: نظام المعلومات الإدارية ، تحليل خدمات RDM و CBT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan arus globalisasi yang semakin mendunia, informasi dalam organisasi sangatlah penting keberadaannya, sebab organisasi tanpa informasi akan lumpuh dan tidak bersinergi, suatu organisasi jika terdapat informasi yang tidak sampai ke subsistem maka kegiatan akan berakhir. Suatu organisasi keberakhiran informasi dalam hubungannya disebut *entropy*, informasi yang bermanfaat bagi sistem perlu dihindari dari proses *entropy* tersebut. Informasi begitu penting keberadaannya dalam organisasi untuk memahami mengenai informasi, data terlebih dahulu, sebab sumber dari informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi dan menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan.¹

Sistem informasi manajemen yang begitu penting, maka pengelolaan sistem informasi manajemen sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan sekarang ini dengan melihat bahwa penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pendidikan itu sendiri.² Hal ini diperkuat bahwa sistem informasi manajemen pendidikan juga berpotensi digunakan dalam pengelolaan kegiatan untuk menciptakan akses kecepatan,

¹Mohamad Miftah Dan Muhammad Muzaki, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*, 97, (Purwokerto Barat :Zahira Media Publisher, 2021), h, 11-12.

²Rochaety, E.*Sistem Informasi Manajemen*. (Bogor : Mitra Wacana Media 2017), h. 89.

akurasi, dan pendataan yang terintegrasi sehingga layanan akan berjalan dengan efektif dan efisien.³

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memproduksi keputusan yang berkualitas dan beroperasi secara maksimal. Upaya untuk mewujudkan hal ini, lembaga pendidikan perlu membuat suatu struktur dan manajemen yang pasti dan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Begitupun dalam prinsip ajaran Islam segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan proses-proses juga harus diikuti dengan tertib. Implementasi dalam melaksanakan sistem informasi manajemen untuk mengolah data yaitu, pengumpulan data dengan data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Mengolah data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data, dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian Langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengelolaan data.⁴

Pengembangan sistem informasi manajemen semakin menggunakan teknologi informasi untuk melakukan kegiatan manajemen informasi dengan sistem elektronik, pada kenyataannya dapat dianggap sebagai kontrol pada aliran

³Wijaya W. M. *Strategic Information System Plannig : Information Systems Required In Vocational School Models*, In : *The International Conference On Education Management, Administration And Leadership*, (Bandung, Indonesia, 28 Agustus 2016).

⁴Ria Eliza Wati, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen*, (Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, November 2018), h. 69.

informasi vertikal dan *horizontal*.⁵ Lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya sebagai proses otomatis terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien (berhasil guna), terukur dan *fleksibel* (luwes, tidak kaku).

Pihak sekolah dalam hal ini, kepala sekolah juga memanfaatkan sistem Informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen yang terus berkembang. Lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga produktivitas kerja lembaga pendidikan lebih meningkat dan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.

Masalah yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan sehingga membutuhkan sistem informasi manajemen diantaranya adalah data pendaftaran siswa baru, data alumni atau kelulusan, data siswa pindahan, pengelolaan keuangan, kegiatan proses pembelajaran, pengelolaan perpustakaan, administrasi kepegawaian yang meliputi data guru dan karyawan maupun data mutasi guru, kegiatan ekstra, dan intrakurikuler siswa, hubungan dengan dinas pendidikan, hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Salah satu penyebab kurang efektifnya sistem adalah ketidaktahuan siswa dalam operasional sistem untuk itu,

⁵Abualoush Et, Al, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Pustaka, 2019), h. 57.

dalam konteks *website* peran siswa sangat menentukan suksesnya pelaksanaan program.⁶ Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar. Sekolah dengan menggunakan terdigitalisasi guru dapat menciptakan lingkungan belajar, maka masalah ini dapat dipecahkan dengan solusi yang menjadikan *website* manajemen sistem online menjadi sarana penting dalam menciptakan *website* sebagai pusat pelayanan informasi siswasekelilingnya yang lebih efektif dan efisien.

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo terdapat masalah yang dimiliki selama menggunakan *website* terdigitalisasi seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Kondisi seperti ini pernah dialami saat pembelajaran daring atau tatap muka antara guru dengan siswa sebagaimana yang biasanya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas sekarang harus dilakukan dengan jarak jauh menggunakan sistem *daring/online* dengan berbasis *Whats'app* pembelajaran kelompok, untuk mengurangi resiko peluang terjadinya kesalahan koreksi dalam memberikan penilaian hasil ujian dapat dilakukan dengan menggantikan sistem ujian berbentuk *paper based test* kepada sistem CBT (*Computer Based Test*), juga menggunakan aplikasi RDM (*Rapor Digital Madrasah*) dapat digunakan pada semester genap yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung program digitalisasi madrasah. Terdapat adanya media pembelajaran berbasis *Website*, terdigitalisasi diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa,

⁶Vadhillah, Syukra Dan Hendri Budi Utama, "Management E-Learning " PRODU-Prokurasi *Jurnal Management Pendidikan Islam* Vol. 2. No. 4. (2022).

serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dicapainya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebagai Madrasah menengah atas yang berstatus Negeri telah memiliki sistem informasi manajemen tersendiri dalam pengelolaan lembaganya, sistem informasi pendidikan dan tenaga kependidikan saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah CBT (*Computer Based Test*), dan RDM (*Rapor Digital Madrasah*) merupakan sistem informasi manajemen berbasis *web* yang digunakan oleh Madrasah untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan terkait digitalisasi. Sistem informasi yang digunakan dalam penilaian/evaluasi hasil belajar siswa di MAN Palopo menggunakan RDM (*raport digital madrasah*) yang dikeluarkan oleh kementerian agama dan dikelola sendiri oleh Madrasah, proses penguploadan data serta materi pembelajaran masih dilakukan oleh pihak IT sendiri, karena guru masih kesulitan dalam proses upload. Sistem aplikasi ini dalam rangka memudahkan guru untuk memberikan informasi hasil belajar siswa kepada orang tua/wali siswa secara *online*. Penerapan sistem layanan online ini bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan dalam sistem komputerisasi dengan sistem berbasis internet.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Informasi Manajemen: Analisis Layanan RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengelolaan lembaga pendidikan yang belum mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan

informasinya, atau lembaga yang sedang mengembangkan sistem pelayanan informasi berbasis teknologi digital.

B. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks, salah satunya adalah masalah sistem informasi manajemen. Permasalahan-permasalahan perlu mendapatkan tanggapan dan solusi. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada ruang lingkup kecil yaitu mengenai Sistem Informasi Manajemen Analisis Layanan RDM dan CBT, Di MAN Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk informasi digital RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di MAN Palopo?
2. Bagaimanakah keterbatasan sistem informasi manajemen RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di MAN Palopo yang dihadapi oleh pihak pengguna?
3. Bagaimanakah rencana pengembangan sistem informasi manajemen MAN Palopo di masa mendatang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk jenis layanan informasi digitalisasi dan terintegrasi dengan teknologi di MAN Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterbatasan sistem informasi manajemen di MAN Palopo yang dihadapi oleh pihak pengguna.
3. Untuk mengetahui bagaimana rencana pengembangan sistem informasi manajemen MAN Palopo di masa mendatang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Sekolah
 - a. Dapat memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menginput nilai untuk data siswa.
 - b. Sekolah dapat melihat dari nilai akademik tersebut untuk mengetahui siswa-siswa yang berprestasi dari nilai-nilai mata pelajaran.
 - c. Sekolah mendapatkan kemudahan karena tidak perlu menuliskan nilai-nilai siswa didata sekolah secara manual.
 - d. Dengan sistem informasi berbasis *website* ini MAN menjadi salah satu sekolah di palopo yang sudah memiliki *website* untuk mengakses nilai siswa.

2. Untuk Siswa

- a. Dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses nilai secara pribadi.
- b. Dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mendapatkan nilai yang akurat.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang Sistem Informasi Manajemen di MAN Palopo. Sebagai perbandingan yang dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

1. Peneliti yang dilakukan oleh Rosnina, Arifuddin Siraj, dan Baharuddin, yang berjudul “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital” pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan sistem pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital, bentuk pengolahan data nilai melalui aplikasi rapor digital, dan kendala sistem pengolahan data nilai, menggunakan aplikasi rapor digital pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital telah dilakukan sejak tahun 2019 di MAN 2 Bone sebagai sarana dalam menyediakan informasi terkait hasil belajar peserta didik. Pengolahan data yang dilakukan terdiri dari tiga bentuk yaitu *input*, *processing*, dan *output*. Bentuk penginputan nilai dalam aplikasi rapor digital lebih mudah jika dibandingkan aplikasi rapor yang digunakan sebelumnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. Dalam penerapan aplikasi rapor digital diperlukan keahlian dalam bidang teknologi. selain mempermudah penginputan nilai,

aplikasi rapor digital memiliki kekurangan karena harus terhubung dengan server khusus sehingga pengerjaannya tidak dapat dilakukan di rumah. Untuk dapat mengerjakan di rumah, guru harus mendownload beberapa template dan mengisi penilaian di rumah.⁷

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan melihat jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitian. penelitian terdahulu hanya mengkaji sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital, sedangkan penulis mengkaji sistem informasi layanan rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Nuraini, Fadllur Rohman, dan Norfaizah dengan judul “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla’ul Anwar HSU” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi penilaian hasil belajar siswa berbasis rapor digital madrasah di MI Mathla’ul Anwar HSU. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dalam penilaian hasil belajar siswa ditunjukkan dengan dilaksanakannya tes pengukuran dan penilaian, hasil kinerja siswa dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan, implementasi rapor digital madrasah (RDM) melibatkan guru dan operator. Kelebihan RDM memiliki fitur dan

⁷Rosnina, Arifuddin, dan Baharuddin, “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 5. No. 2. (2021).

akses yang lengkap, akurat, valid serta informatif mengenai hasil kinerja siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik beserta catatan dan deksripsinya, tanpa dipungut biaya dan dapat mempermudah tenaga pendidik dalam penginputan nilai siswa. Kekurangan kecepatan dan akses tenaga internet (*wifi*) yang terbatas, server yang tidak connet (tidak tersambung), input deskripsi yang serba manual dan rangkaian pengisian nilai yang panjang, tidak dapat menyelesaikan entri data secara serentak, data siswa tidak dapat dihapus. Kesimpulan hasil penelitian bahwa penerapan RDM dalam penilaian kinerja siswa di MI Mathla'ul Anwar HSU secara teknis sesuai dengan pedoman pengguna RDM.⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus penelitian yang dimana penelitian terdahulu berfokus pada implementasi penilaian hasil belajar siswa berbasis RDM sedangkan fokus penelitian penulis yaitu analisis layanan rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman, Tukiyat dan Achmad Hindasyah, dengan judul “Analisis Sistem Aplikasi *Computer Based Test* Sebagai Sarana Ulangan Menggunakan Metode Delone dan Mclean” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem aplikasi *computer based test* (CBT) sebagai sarana ulangan berbasis komputer bagi

⁸Rini, Fadllur, dan Norfaizah, “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6. No. 4. (2022).

siswa di SMP Dharma Karya UT. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan evaluasi dan validasi. Hasil penelitian tentang efektivitas sistem aplikasi CBT sebagai sarana ulangan berbasis komputer dengan metode Delone dan Mclean akan dijelaskan dalam tahapan-tahapan pengolahan data yang ada berdasarkan keterangan ataupun sumber data yang didapat di SMP Dharma Karya UT. Kesimpulan pengaruh yang paling besar dan dominan adalah pengaruh antara individual impact (II) terhadap organisation impact (IO) selanjutnya diikuti oleh pengaruh antara kualitas informasi (IQ) terhadap kepuasan pengguna (US).⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus penelitian yang sama-sama membahas tentang sistem layanan *computer based test* (CBT). Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. serta objek dan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMP Dharma Karya UT, sedangkan penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan diatas penelitian ini akan lebih memfokuskan pada pembahasan tentang “Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo” yang bertujuan untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian kualitas

⁹Sulaiman, Tukiyat, dan Achmad, “Analisis Sistem Aplikasi Computer Base Test Sebagai Sarana Ulangan Menggunakan Metode Delone dan Mclean”, *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 2. No. 1. (2023).

pelayanan dengan pemanfaatan teknologi informasi dimana memenuhi kebutuhan organisasi guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

B. Deskripsi Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah seorang manajer dapat memperoleh dasar-dasar dalam penggunaan maupun penyampaian informasi, selain itu jika informasi yang diperoleh berasal dari sumber tersistem dengan baik, maka berbagai keputusan yang dihasilkan juga akan berjalan dengan baik, karena apapun yang dihasilkan dari keputusan seorang manajer, selain dari keandalannya sebagai manajer tetapi juga terkait dengan bagaimana informasi-informasi yang diolah.¹⁰

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sistem terkomputerisasi yang menyediakan informasi kepada banyak pengguna dengan kebutuhan yang sama. Pengguna biasanya anggota unit organisasi formal, seperti departemen atau badan lembaga pemerintah perusahaan swasta organisasi non-pemerintah dengan kontrol yang berbeda. Informasi tentang organisasi, atau salah satu sistem kuncinya, apa yang terjadi pada masa lalu, apa yang terjadi sekarang, dan apa yang dapat dilakukan dimasa depan tentang organisasi tersebut.¹¹

Kata sistem berasal dari kata Yunani *systema*. Ini berarti seperangkat bagian atau komponen yang secara berkala saling berhubungan untuk membentuk

¹⁰ Harpepen, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2017), h. 22.

¹¹ Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*. (Banda Aceh: Lembaga Kata .2018), h. 21.

keseluruhan. Selain itu, dapat diartikan sebagai sekelompok elemen yang berdiri sendiri tetapi terkait sebagai unit, sistem ini terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem terdiri dari elemen-elemen yang membentuk sistem. Tetapi proses sistem menggambarkan bagaimana setiap elemen sistem bekerja untuk mencapai tujuan.

Penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan keterikatan antara elemen dalam suatu hubungan yang saling berkesinambungan untuk memulai masukan, kemudian memproses, dan menghasilkan keluaran dalam mencapai suatu target.

Sistem informasi manajemen atau *Management Information system* adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.¹² Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Menurut Davis dalam Tim Dosen Pendidikan sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan didalam sebuah organisasi.¹³

Definisi sebuah sistem informasi manajemen, istilah yang dikenal umum masyarakat adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk

¹²Mukhtar, Risnita, Dan K. Anwar. "*The Effect Of Transformational Leadership*". (Management System And Organizational Climate On Lecturers Job Satisfaction 2019).

¹³Tim Dosen Pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 166.

menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen, keputusan dan sebuah “*data base*”.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Informasi atau dalam bahasa inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa latin, yaitu “*informationem*” yang artinya “konsep, ide, garis besar”. Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna.

Menurut Kadir dalam Wijaya Candra, informasi adalah data yang telah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Dari pernyataan para Ahli mengenai pengertian informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang

selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.¹⁴

Definisi informasi tersebut mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa dan informasi dapat ditemukan dalam berbagai media baik cetak maupun media non cetak dengan data dan fakta agar dapat berhasil guna dan berdaya guna, sehingga ilmu sebagai pengetahuan yang teruji merupakan kumpulan data dan fakta dapat bermanfaat dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi memiliki artian sejumlah data yang telah diolah menjadi beberapa pendapat sehingga menghasilkan bentuk manfaat yang dapat menghasilkan keputusan yang diinginkan untuk semua pihak.

Manajemen berasal dari kata *To Manage* yang berarti mengatur. Dalam hal ini mengatur, akan timbul masalah, problem, proses pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuan peraturan tersebut.¹⁵ Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang dilakukan.

Definisi Manajemen merupakan sesuatu yang mengatur dalam proses baik dalam sumber daya manusia maupun sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi.

¹⁴Wijaya, Candra Syarbaini Saleh. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. (Medan: Perdana Publishing 2017), h. 78.

¹⁵Rahayu Tamama Putri, *Manajemen Pemasaran*, (Denpasar, Bali: Universitas Udayana 2017), h. 10.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen memiliki sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu tujuan yang ditetapkan.

Pengertian sistem informasi manajemen sekarang ini menjadi suatu sistem yang dibutuhkan suatu lembaga pendidikan untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dalam memenuhi kebutuhan pada semua tingkatan manajemen serta untuk mendukung pengambilan keputusan.¹⁶

Menurut Tanjung sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali.¹⁷

Menurut O'Brien, sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluar (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.

Definisi sebuah sistem informasi manajemen istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah "*database*".

¹⁶Susanto A, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangan Secara Terpadu*. (Bandung : Langgajaya, 2017), h. 98.

¹⁷Tanjung R. *Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akutansi, 2020), h. 380.

Pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah alat atau sarana pelayanan informasi baik komunikasi, kinerja, dan efektifitas kerja tim dalam perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang terangkai pada sebuah jaringan yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga pendidikan.

2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen

a. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa persyaratan agar informasi dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan berhubungan erat dengan nilai keputusan itu sendiri. Fungsi utama dari informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, oleh karenanya kualitas informasi menjadi sangat penting.¹⁸Fungsi utama yang diterapkan pada sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi:¹⁹

- 1) Sebagai salah satu instrumen dalam mempermudah pihak manajemen dalam melakukan fungsi manajemen yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*.
- 2) Terciptanya sistem organisasi yang akurat dan tepat waktu berdasarkan orientasi dari penggunaan data yang efektif dan efisien.

¹⁸Mohamad Miftah Dan Muhammad Muzaki, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*, Nomor 97, (Purwokerto Barat : Zahira Media Publisher, 2021), h. 15.

¹⁹Nugroho, "*Fungsi Penting Sistem Informasi Manajemen*".(Fungsi-Penting-Sistem-Informasi 2018).

- 3) Membentuk suatu pola kreativitas dalam organisasi dengan berorientasi pada daya produktivitas dan penghematan biaya penggunaan sumber daya organisasi.
- 4) Terbentuknya sistem kerja yang terkoordinasi dan terorganisasi sehingga dapat membentuk karakter sumber daya manusia yang memiliki kualitas.

Sistem Informasi Manajemen yang efektif dapat memperlancar manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi dan juga berfungsi dalam proses pengambilan keputusan serta pemecahan masalah yang lebih baik. Hal tersebut dapat tercapai dengan disediakannya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu, biaya, selain biayanya mahal, juga tidak berguna.

b. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, juga mengkaji efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kinerja lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan tujuan-tujuan pendidikan, kegiatan pendidikan yang logis, jumlah sumber daya manusia atau staf yang memadai, disiplin kerja, upah proporsional, bonus yang prestatif, atau insentif yang motivasional dan pengembangan lembaga pendidikan yang terukur.²⁰

Sistem informasi manajemen juga memiliki tujuan lain yaitu untuk merancang dan mengimplementasikan prosedur, proses, dan rutinitas yang memberikan laporan sesuai inti secara akurat, konsisten, dan tepat waktu. Berikut ini adalah tujuan dasar dari sebuah sistem informasi manajemen :

²⁰Prof. Dr. H. Andi Rasyid Pananrangi.SH,M.Pd, *Manajemen Pendidikan*, (Perpustakaan Nasional : Celebes Media Perkasa, 2017), h. 19.

1) Menangkap data

Menangkap data kontekstual, atau informasi operasional yang akan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dari berbagai sumber internal dan eksternal organisasi.

2) Pengolahan data

Pengolahan data yang didapat akan diolah menjadi informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, memimpin dan mengendalikan fungsi pada tingkat strategi, taktis, dan operasional.

3) Penyimpanan penggunaan dan informasi

Informasi atau data yang diolah harus disimpan untuk digunakan dimasa depan. Selain itu sistem harus dapat mengambil informasi ini dari penyimpanan bila diperlukan pada berbagai penggunaan. Kemudian informasi harus diedarkan ke para penggunanya secara berkala menggunakan jaringan organisasi.

Tujuan dari perencanaan sistem informasi dalam bidang pendidikan yaitu secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Sekolah/Perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Tujuan lain dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai berikut :

- a. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan yang memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat Sekolah dasar hingga Sekolah menengah umum atau yang setaranya.

- b. Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di Provinsi/Kabupaten dapat berperan aktif dalam usaha memajukan pendidikan.
- c. Pertanggung jawab publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya dilokasikan untuk dunia pendidikan.
- d. Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- e. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan Siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

Berdasarkan beberapa tujuan dasar sistem informasi manajemen tersebut dapat diketahui bahwa seorang manajer atau staf lainnya harus memiliki akses ke sistem informasi agar mereka dapat mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan.

3. Manfaat dan Peran Sistem Informasi Manajemen

a. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manfaat sistem informasi manajemen antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.

- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.²¹

Upaya meningkatkan pelayanan sistem informasi manajemen menjadi faktor penting sekaligus penghematan bagi pendidikan yang kini telah menjadi salah satu standar mutu pendidikan. Sistem informasi manajemen mampu dengan mudah memberikan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah, banyak lembaga pendidikan yang telah mendapat manfaat dari sistem canggih ini. Oleh karena itu dengan kata lain menurut penulis sistem informasi manajemen ini mampu menaungi semua masalah keterbatasan antara di Desa ataupun di Kota, bahkan keterbatasan antara lembaga pendidikan.

b. Peran Sistem Informasi Manajemen

Peran sistem informasi digunakan oleh pengguna layanan informasi guna mendukung penyusunan pedoman organisasi bagi Sekolah. Keberadaan sistem informasi manajemen nantinya akan digunakan untuk verifikasi informasi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi juga tersedia bisa mendapatkan informasi dari informasi eksternal melalui sistem ini.

²¹Rusdiana Dan Moch, Irfan, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (2017) *Op.Cit.* h. 98-99.

Suatu sistem informasi menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambilan keputusan untuk tahapan berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut tantangan yang lebih besar untuk memperoleh informasi yang lebih efisien adalah:

- 1) Kemampuan untuk mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi termasuk media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan yang dapat berupa dokumen dasar.
- 2) Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan Sekolah. Dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang ditentukan.²²

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima juga harus lengkap, menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan dan pembuat keputusan, juga dapat membantu menyatukan informasi.²³ Relevan, lengkap/mendetail, baru, sesuai dengan tempat, tidak melanggar efisiensi kerja. Lebih jelas lagi yang disebut dengan informasi *Up to date* adalah:

- 1) Tepat: Data harus bebas kesalahan dan data harus tersedia kondisi lingkungan yang mendasari masalah tersebut masuk akal terpecahkan.

²²Suryadharma SIM, SE, M. Ak, *Peran Sistem Informasi Manajemen*, Nomor 217, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 5.

²³Triyani Budyastuti, SE, M. Ak. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jawa Timur : PT Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 7.

- 2) Efisiensi biaya: Biaya penyediaan data tidak boleh melebihi nilai atau manfaatnya.
- 3) Sekarang: Data harus mencerminkan kondisi lingkungan saat ini bukan kadaluarsa, tapi *Up to date*.
- 4) Keandalan: Data yang digunakan oleh spesialis harus memberikan hasil yang handal. Hal yang sama berlaku ketika digunakan oleh orang lain dalam kondisi yang sama, dapat digunakan untuk memungkinkan, dan tidak perlu mengubah data terlebih dahulu.

Sistem informasi manajemen berkontribusi untuk ini proses perencanaan (*Planning*), tugas manajemen organisasi (Mengatur), mengaktifkan (Bergerak) dan bahkan mengontrol (Memantau) bentuk dukungannya adalah dengan memberikan informasi yang sangat berkualitas. Kepada Manajer untuk membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan efektif.

Sistem informasi manajemen *subsistem* yang saling berhubungan berkumpul untuk membentuk satu bersatu, berinteraksi dan bekerja sama sama lain melakukan fungsi pemrosesan data dengan cara tertentu dan menerima data masukan (*input*) berupa data. Proses (*process*) tersebut, menghasilkan keluaran berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang bermanfaat dan memiliki nilai nyata yang dapat dirasakan hasilnya mendukung kegiatan operasional saat ini dan yang akan datang. Manajemen dan organisasi strategi menggunakan berbagai sumber daya mereka ada dan tersedia untuk fungsionalitas untuk mencapai tujuan itu.

4. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi yaitu terdiri dari dua kata yaitu Sistem dan Informasi. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dari orang yang sistematis dan struktur serta menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi dapat diartikan sejumlah data yang telah diolah dan memiliki kegunaan untuk suatu tujuan tertentu. Secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang didalamnya memuat tentang berbagai informasi yang terkait dengan operasional suatu organisasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Informasi mencakup jaringan komunikasi, transaksi rutin, manajemen, dan informasi yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal.

Komponen Sistem Informasi terdiri dari :

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Adalah salah satu komponen sistem informasi manajemen yang mutlak diperlukan. Perangkat keras fisiknya kelihatan secara nyata, *Hardware* bisa berjalan sesuai dengan apa yang diperintahkan. Perangkat keras dalam istilah komputer mengacu pada komponen fisik komputer dan perangkat digital yang mengarahkan perangkat keras untuk melakukan tugas tertentu.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat ini serangkaian instruksi ke komputer atau perangkat digital lainnya untuk menjalankan setiap dan semua proses, seperti menampilkan teks, memanipulasi angka secara matematis, menyalin atau menghapus dokumen. Perangkat digital hanya memahami instruksi yang terdiri dari sinyal listrik

kecil.adalah istilah khusus untuk data yang format, dan disimpan secara digital, termasuk sinyal listrik kecil.²⁴

Pentingnya sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sebuah sistem yang mendukung dalam pengelolaan data menjadi informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam organisasi, yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan secara tepat,²⁵kemudahan dalam mendapatkan informasi di dunia pendidikan baik untuk konsumen itu sendiri (siswa) dan Orang Tua Siswa/Wali Siswa maupun para Masyarakat yang mungkin saja membutuhkan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diberikan oleh lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Sistem informasi manajemen pendidikan dimana sistem ini diharapkan mampu memberikan alternatif solusi bagi pelayanan publik yang dapat menunjang segala keterbatasan dilembaga khususnya bagi siswa.

5. Layanan Digitalisasi Pendidikan

Layanan digitalisasi pendidikan adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi layanan ini respon terhadap pelayanan pendidikan yang berubah secara drastis dan cepat, baik dari sistem pembelajaran, maupun kulturnya, secara penulisan digitalisasi

²⁴Sousa And Oz, *Komponen Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).

²⁵La Ode Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran* . Jurnal IDAARAH ,Vol. 1 No.2, (Desember 2017), h. 290.

pendidikan terdiri dari dua kata yaitu “digitalisasi” dan “pendidikan”.²⁶ Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital, perkembangan teknologi dari hari kehari semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.²⁷

Layanan pendidikan digital secara umum diarahkan pada digitalisasi proses dan produk layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan pengalaman pendidikan bagi semua individu yang terlibat. Salah satu dampak transformasi digital terhadap industri pendidikan adalah penyedia metode yang lebih akurat untuk memantau pencapaian siswa melalui pengguna teknologi digital. Memantau kemajuan peserta didik saat tumbuh dapat menjadi lebih mudah bagi guru dan orang tua. Misalnya, dengan mengambil foto digital tulisan tangan atau karya kreatif siswa, perbandingan berkalah dapat dilakukan, yang mengarah ke pengetahuan yang lebih baik tentang anak mana yang berhasil dan anak mana yang membutuhkan perhatian dan bantuan lebih lanjut.

Adapun contoh pendigitalan adalah suara, saat ini dengan mudahnya kita bisa mendapatkan file-file suara dalam bentuk digital, paling mudah yang bisa kita jumpai yaitu penggunaan musik pada *MP3 player*, format-format rekaman suara pada bentuk-bentuk yang lama dapat dikonversikan kedalam bentuk digital dengan menggunakan beberapa *software* tertentu.

²⁶Atsani, Lalu Gede M, *Transpormasi Media Pembelajaran*, (Pada Masa Pandemi Al Hikmah Jurnal Studi Islam, 2020), h. 82.

²⁷Budiman Haris. 2017, *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*.(Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017), h. 31.

1. Bentuk Digitalisasi Teknologi Layanan Informasi Pendidikan

Penggunaan internet sebagai produk dari teknologi informasi dan komunikasi yang semakin lama menjadi bagian dari kehidupan membuat kita dapat mengakses informasi dari seluruh dunia. Dengan kehadiran internet juga memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya sebagai penyedia media pembelajaran yang semakin dipelajari.²⁸

Terdapat dua bentuk digitalisasi pendidikan dalam proses pembelajaran, antara lain.

a. Pembelajaran sinkron (*synchronous learning*)

proses pembelajaran yang dilakukan secara bersamaan sehingga menimbulkan interaksi dua arah yakni dari tenaga pendidik dan peserta didik. Pembelajaran sinkron juga disebut sebagai *virtual class*. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran yang mirip seperti pembelajaran tatap muka di Kelas seperti biasanya, pertemuan lewat aplikasi *zoom* dan *google meet* merupakan contoh dari bentuk pembelajaran sinkron.

b. Pembelajaran tidak sinkron (*asynchronous learning*)

Bentuk pembelajaran yang dilakukan secara tidak bersamaan. Tenaga pengajar dapat memberikan materi pada waktu yang berbeda kepada peserta didik dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas menurut tenggang waktu yang sudah disepakati bersama. Pembelajaran tidak sinkron paling sering digunakan dalam digitalisasi pendidikan karena fleksibilitas waktu, pemberian tugas melalui *grup*,

²⁸Salsabilah, Unit Hanifah Dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran*. (Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2020), h. 1-13.

chat whatsapp, google classroom, merupakan contoh dari bentuk pembelajaran tidak sinkron.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan

10. RDM (*Rapor Digital Madrasah*)

Rapor Digital Madrasah(RDM) merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengelola dan melaporkan hasil belajar peserta didik. Aplikasi ini merupakan penyempurnaan aplikasi dari aplikasi rapor digital (ARD) yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) berdasarkan SK Dirjen Pendis No. 5162 tahun 2018, di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag).²⁹

Rapor Digital Madrasah(RDM) merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara *online* berbasis *web* dan *android*, sehingga Guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dari manapun.³⁰ Disamping itu, Rapor Digital Madrasah (RDM) juga dapat dioperasikan secara *offline*. Aplikasi *offline* ini dapat dipergunakan, hingga nanti ketika sudah dapat login pelayanan rapor digital madrasah(RDM) tinggal menguploadnya (unggah) kelebihannya, jika (RDM) secara *online* mengalami kendala, maka bisa beralih ke (RDM) *offline*.

Aplikasi rapor digital madrasah(RDM) diharapkan dapat mendukung program madrasah digital di kementerian agama, agar dapat memberikan layanan yang cepat, tepat dan akurat kepada seluruh warga madrasah.

²⁹Ibnu Husen Rahmatullah, DKK. *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), h. 76.

³⁰Keputusan Direktur Jendral. *Pendidikan Islam*, (Nomor 6003 (Tentang Jughnis Binteg ARD Madrasah, 2018), h. 1.

Adapun tujuan pengembangan aplikasi rapor digital madrasah(RDM) yaitu sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan madrasah berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.
- (2) Efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar.
- (3) Madrasah dapat memberi layanan data secara cepat, tepat dan akurat pada siswa dan orang tua/wali siswa.
- (4) Dengan sistem *online*, di zaman era teknologi sekarang menjadikan madrasah lebih mudah mengakses data-data dari sistem.

Aplikasi rapor digital madrasah (RDM), orang tua dan siswa dapat mengakses hasil belajar selama ini secara *online* dan akurat. Selain itu, aplikasi ini memiliki beberapa tujuan lainnya seperti mewujudkan madrasah berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal serta efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar.

Rapor digital madrasah(RDM) tidak hanya rapor di akhir semester saja, namun aplikasi ini memiliki berbagai fitur penting. Fitur aplikasi rapor digital madrasah (RDM) antara lain:

- (1) Bank nilai

Salah satu orientasi pengembangan RDM adalah menciptakan aplikasi yang bisa menjadi bank nilai bagi madrasah khususna dan kementrian agama.

(2) Sistem paket dan SKS

Aplikasi RDM menyediakan fasilitas untuk sistem penilaian menggunakan sistem paket dan SKS dalam satu aplikasi.

(3) Fleksibel

Akses aplikasi RDM dibuat lebih fleksibel yang artinya pengguna dapat memilih sendiri tahun ajaran dan semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan data nilai.

(4) Sistem *online*

Dengan dukungan versi hosting, madrasah diharapkan menjadi lebih mudah mengelola data nilai madrasah kapanpun dan dimanapun.

(5) Akses mudah

Dengan sistem *online*, di zaman era teknologi ini menjadikan madrasah lebih mudah mengakses data-data dari sistem.

11. CBT (*Computer Based Test*)

Computer Based Test (CBT) atau dapat disebut dengan tes berbasis komputer pada prinsipnya sama seperti ujian pada umumnya yang menggunakan kertas dan pensil, hanya saja berbeda dalam bentuk penyajian tes kepada peserta dengan menggunakan komputer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer based test* (CBT) merupakan suatu cara dalam melakukan proses ujian dengan menggunakan komputer.

Computer Based Test (CBT) adalah tes dengan sistem pelaksanaan menggunakan komputer sebagai media untuk melakukan tes. Penyajian dan pemilihan soal CBT dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta

yang mengerjakan tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda. pelaksanaan ujian dengan sistem *Computer Based Test* (CBT) tentu memiliki perbedaan dengan sistem *Paper Based Test* (PBT) dalam hal media pengerjaan.

Adapun tujuan *Computer Based Test* (CBT) yang diharapkan dapat memenuhi tujuan berikut ini yaitu:

- (1) Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan pelaksanaan test.
- (2) Memperlancar proses pengadaan test.
- (3) Mempercepat perolehan hasil test secara detail pada siswa, orang tua dan sekolah.
- (4) Meminimalisir tingkat kecurangan yang mungkin akan muncul selama test berbasis kertas.
- (5) Meningkatkan indeks integritas test.

3. Tantangan layanan digitalisasi pendidikan

Kekhawatiran umum dalam transisi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran digital adalah modal manusia yang harus menguasai teknologi. Transisi ke pembelajaran digital membutuhkan banyak persiapan dan oleh karena itu menimbulkan tantangan unik bagi pendidik dan siswa. misalnya pendidik harus terlebih dahulu menyiapkan materi berupa bahan ajar, dan peserta didik harus mencari sendiri bahan ajar jika merasa kurang memahami penjelasan pendidik. Situasi di atas menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan masih memiliki banyak tantangan untuk diatasi. Tantangan layanan digitalisasi pendidikan adalah sebagai berikut:

a). Jaringan internet

Lokasi geografis negara yang beragam membuat akses internet juga menjadi sasaran banyak keluhan. Sama seperti pelajar yang jauh dari kota, sulit untuk mengakses internet.

b). Paket data

Digitalisasi menyatukan pendidikan dan siswa melalui tatap muka virtual menggunakan paket data yang dihasilkan. Namun tingginya harga paket data membuat siswa dan pendidik merasa kewalahan.

c). Sarana dan prasarana

Minimnya sarana dan prasarana pendukung yang memadai seperti laptop dan handphone membuat digitalisasi pendidikan belum sepenuhnya diterima oleh siswa.

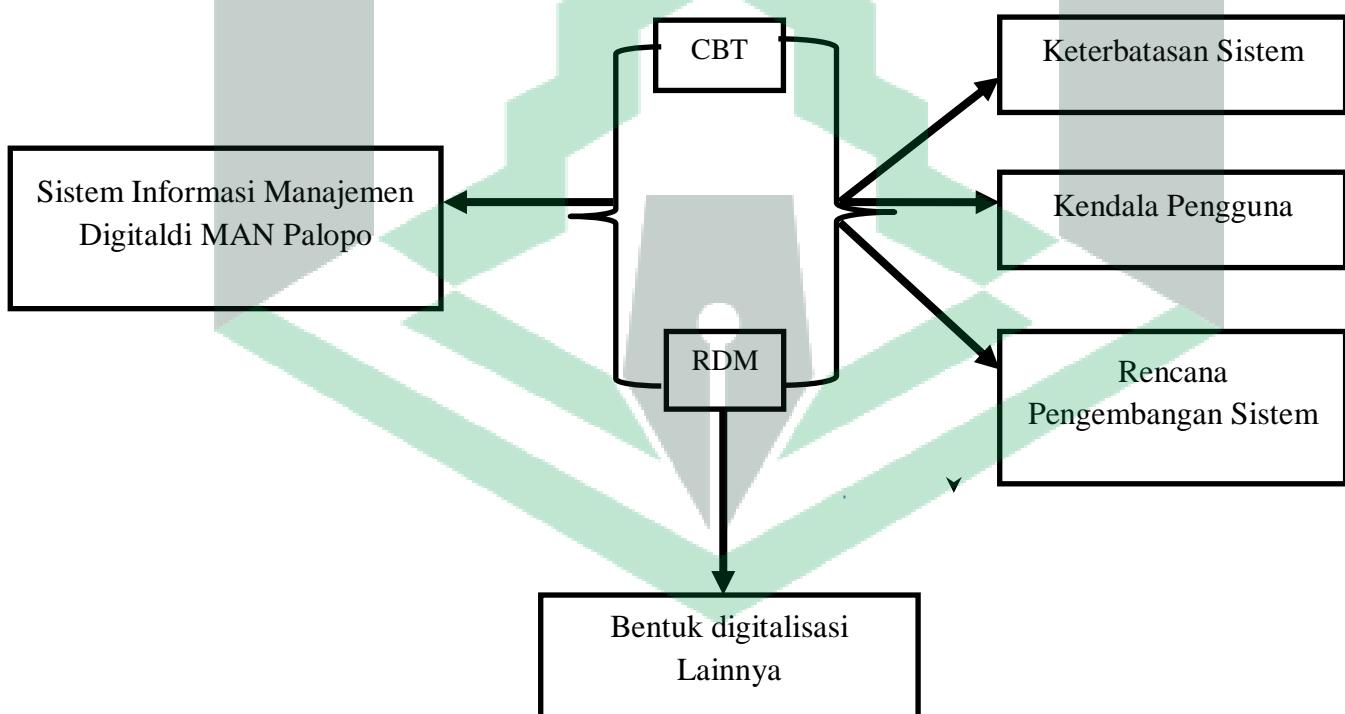
d). Perubahan pola belajar

Perubahan bentuk pembelajaran yang awalnya sepihak kemudian beralih ke *online* sehingga menimbulkan kesulitan bagi siswa. tentu membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi karena perubahan pembelajaran juga mempengaruhi pola budaya akademik, seperti budaya sikap, budaya literasi, pengetahuan dan keterampilan.

C. Kerangka Pikir

Sistem informasi yang dimaksud dengan disintegrasi yaitu terjadinya suatu kondisi dimana informasi antar satu unit dengan unit yang lain dalam sebuah pendidikan masih terpisah satu dengan yang lain, kebutuhan akan data dalam sistem informasi yang berjalan pada pengembangan aplikasi pengolahan data secara terintegrasi dengan pola aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pendidikan.

Berikut menggambarkan alur kerangka pikir diharapkan mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menjadi pedoman penelitian agar terarah. Secara lebih jelasnya tentang kerangka pikir dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa sistem informasi manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebagai Madrasah menengah atas yang berstatus Negeri telah memiliki sistem informasi manajemen tersendiri dalam pengelolaan lembaganya, sistem informasi pendidikan dan tenaga kependidikan saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah CBT (*Computer Based Test*) dan RDM (*Rapor Digital Madrasah*) merupakan sistem informasi manajemen berbasis *web* yang digunakan oleh Madrasah untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan melalui layanan terdigitalisasi dapat membantu dan mengelola data terkait tenaga pendidik diantaranya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³¹

Pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di Lapangan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komparatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskripsi. Penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi

³¹Nasser, A.A, *Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa*. (Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2021), h. 100.

mungkin kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan, dan dokumentasi resmi lainnya.

Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya “mengapa”, “alasan apa” dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan tentang Sistem informasi manajemen Di MAN Palopo. Dalam penelitian deskriptif, penelitian akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Operator Sekolah atau tata usaha Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Pada penelitian ini penulis berfokus pada Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, merupakan salah satu Sekolah yang menggunakan teknologi digitalisasi berbasis *website*, *computer based test* (CBT) dan *Rapor Digital Madrasah* (RDM). Yang digunakan oleh Madrasah untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan melalui layanan tenaga kependidikan diantaranya digitalisasi. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap MAN Palopo.

C. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak Tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem, karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan proses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.³²

Menurut Scanland dan Keys, dalam Eldas Puspita Rini, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal tentang pelaporan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. *The Liang Gie* berpendapat sistem informasi manajemen sebagai sebuah hubungan dan jalur lalu lintas keterangan dalam suatu organisasi dengan adanya proses pengumpulan, pengolahan, pemahaman, dan penyebaran kepada yang berkepentingan.³³

Menurut Komarudin Sastradipoera bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem yang bekerja untuk menghimpun data yang diproses (dalam artian dirangkum, diklasifikasi dan proyeksikan), Sedemikian rupa hingga

³²Rusdiana Dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia 2014), h. 93.

³³Eldas Puspita Rini, M,Kom. Dan Dhanar Intan Surya, *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi*, (Banyumas, Jawa Tengah : Zahira Media Publisher, 2020), h. 11.

himpunan data itu menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, mengukur pelaksanaan, memantau perkembangan, dan memberikan pengetahuan untuk pengawasan sehingga tujuan manajemen tercapai.

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem informasi dan manajemen, keduanya saling bersinergi dalam proses yang dijalankannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan elemen perangkat keras, program-program dan sumber daya manusia dalam memproses data menjadi informasi dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan evaluasi pada sebuah organisasi.

2. Digitalisasi

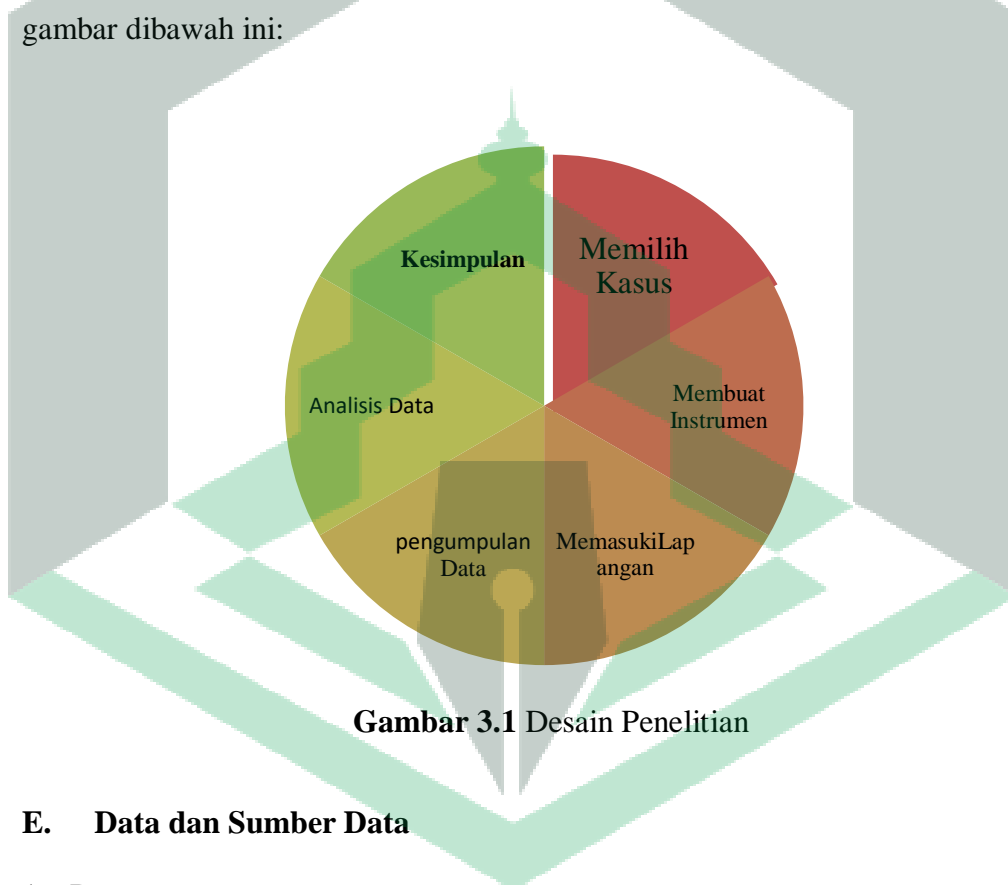
Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotocopy, dan mengolah nilai di sekolah berbasis *web* seperti *computer based test* (CBT) dan *Rapor digital madrasah* (RDM). Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, operator media, sumber dan *software* pendukung.

Menurut Mcmenemy dan poulter dalam bukunya yang berjudul "*Delivering digital services*". Definisi paling mudah untuk digitalisasi adalah menciptakan copy digital dari sebuah objek analog. Dia menambahkan bahwa dengan mendigitalkan sebuah dokumen, banyak keuntungan yang bisa didapatkan yaitu, dapat dengan mudah diakses, dicari, ataupun diindeks.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, dan bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti.

Desain penelitian dimulai dengan memilih kasus kemudian membuat instrument, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data, penelitian berpuncak pada peneliti menyimpulkan hasil penelitian seperti yang ada pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber utama melalui wawancara mendalam terhadap informan utama yaitu Operator Sekolah, Tata usaha dan Guru/Pembina.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti buku-buku, dokumen, gambar yang berhubungan dengan kegiatan, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place*, dan *paper*.

a. *Person*

Sumber data berupa seseorang yang dapat memberikan data berupa jawaban verbal melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah operator Sekolah atau tata usaha, Guru/Pembina Di MAN Palopo.

b. *Place*

Sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi pengelolaan nilai siswa, kondisi jaringan internet, kondisi lokasi, kinerja, dan sebagainya yang ada di MAN Palopo.

c. *Paper*

Data berupa *simbol* atau sumber data yang menyajikan simbolik berupa huruf, angka, gambar, *symbol* dan sebagainya.

Dalam penelitian ini untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Yang menjadi informan penelitian adalah: Operator Sekolah, Tata usaha, Guru/Pembina.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 1.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Lokasi
Jenis layanan informasi terdigitalisasi	1. RDM (<i>Rapor digital madrasah</i>) 2. CBT (Computer based test)	Wawancara 1. Studi dokumen 2. Pedoman prosedur 3. Manual mutu/panduan	Operator / Guru	MAN Palopo
Keterbatasan sistem informasi	3. Pembelajaran berbasis website lebih kondusif	Wawancara 1. Studi dokumen 2. Pedoman prosedur 3. Manual mutu/panduan	Operator Sekolah	MAN Palopo
Kendala dihadapi pengguna	1. Terjadinya transformasi 2. Jaringan internet kurang dioptimalkan 3. Kesulitan dalam proses mengupload.	Wawancara 1. Studi dokumen 2. Pedoman prosedur 3. Manual mutu/panduan	Operator Sekolah/TU	MAN Palopo
Rencana pengembangan	1. Meningkatkan minat siswa belajar 2. Mempertinggi proses belajar siswa 3. Meningkatkan motivasi belajar	Wawancara 1. Studi dokumen 2. Pedoman prosedur 3. Manual mutu/panduan	Operator Sekolah/TU	MAN Palopo

Instrumen penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penggunaan media *website* dengan menggunakan aplikasi RDM (*Rapor Digital Aplikasi*) dan CBT (*Computer Based Test*).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi atau peneliti meninjau atau mengamati secara langsung di lapangan mengenai sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Penelitian ini akan menggunakan teknik atau pedoman wawancara dalam memperoleh data dari informan utama dan informan pembantu sebagai sumber data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Subjek

wawancara dalam penelitian ini adalah Operator Sekolah, dan Tata Usaha. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data yang memeriksa dan menganalisis dokumen yang ditemukan dalam bentuk teks atau gambar. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan berkaitan masalah yang diteliti.³⁴ Tinjauan dokumen atau juga dikenal dengan studi dokumen dapat memberikan informasi yang berharga tentang program yang sedang dievaluasi dan harus dilakukan di tahap awal proses evaluasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini keabsahan data dicapai dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan validasi atau perbandingan dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber pemeriksaan kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Data yang dihasilkan kemudian dideskripsikan dan dipisahkan sesuai dengan yang diperoleh dari berbagai sumber.

³⁴Rully Indrawan Dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen Pembangunan Dan Pendidikan*, (Bandung : PT Refika Aditama 2016), h. 58.

I. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan tahapan berikut ini:

1. *Compiling Data* (Kompilasi Data)

Kompilasi data adalah proses mengumpulkan data secara sistematis dan menyusunnya dalam urutan tertentu untuk membuat database data. Pada fase ini, peneliti meninjau semua data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk membantu penulis memahami seluruh data dan memperkuat ingatan penulis terhadap semua detail data di lapangan.

2. *Disassembling* (Pemilahan Data)

Pemilahan data adalah tahap identifikasi data melalui pelepasan dan penguraian data untuk menemukan karakteristik dan keragaman setiap bagian data. Robert K. Yin menawarkan dua pendekatan dalam melakukan pemilahan data, yakni teknik coding/pengkodean dan tanpa pengkodean. Namun, karena efisiensi waktu analisis data peneliti menggunakan pendekatan yang tidak memerlukan keterampilan pengkodean.

3. *Reassamblin Data* (Pengorganisasian Data)

Tahapan pengorganisasian ulang adalah fase lanjutan dari fase sebelumnya. Artinya, setelah semua data setelah diidentifikasi, penulis mengklasifikasikan data, dan menggunakan informasi tertentu untuk membentuk kelompok data.

4. *Interpreting* (Penafsiran Data)

Tahap menafsirkan data dan memberikan makna atau proses pemaknaan terhadap yang terorganisir. Penafsiran suatu masalah merupakan suatu proses

pemaknaan yang mendalam dan menyeluruh, serta hasil penafsiran tersebut harus benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan.

5. *Concluding* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan adalah merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. serangkaian pernyataan yang menjelaskan temuan peneliti di bidang ini, yang sudah dalam bentuk konsep luas kesimpulan hanya terkait dengan hasil interpretasi dan tiga langkah sebelumnya dan perlu ditarik darinya. Berdasarkan hasil kesimpulan akhir dari penelitian ini, akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya setelahnya.³⁵



³⁵Didit Widiatmoko Soewardikoen, M.Sn, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Penerbit PT, Kanisius, 2019), h. 29.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MAN Palopo

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri MAN Palopo

Madrasah Aliyah Negeri Palopo atau biasa disingkat MAN Palopo merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan jalan raya yang dimana dilalui alat transportasi umum, yang tepatnya berada di Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan madrasah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m².

Diketahui MAN Palopo alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun setingkat (SLTA).

Hal ini berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTS mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada tahun itu. Bersumber dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Palopo.³⁶

³⁶ Pegawai Tata Usaha MAN Kota Palopo.

Selama rentang waktu 1990 sampai akhir tahun, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala Madrasah seperti yang ditunjukkan table di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama Pemimpin PGAN/MAN Palopo

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2	PGAN 4,63 Tahun	Drs. H. Rusli	1970-1990
3	PGAN/MAN	H. Abd. Latif P,BA	1990-1996
4	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005
7	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9	MAN	Dra. Hj. Jumrah M.Pd	2019-sekarang

Sumber: Pegawai TU MAN Palopo

2. Visi dan Misi MAN Palopo

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah sebagai berikut:

a. Visi madrasah Aliyah Negeri Palopo

Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK, serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global.

b. Misi Madrasa Aliyah Negeri Palopo

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok, serta membudidayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.³⁷

3. Struktur Organisasi MAN Palopo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Kota Palopo

4. Keadaan Guru MAN Palopo

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan karena guru memiliki peranan dalam mengelolah pembelajaran. Sebagai tenaga kependidikan yang merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang lakukan. Segala tugas dan fungsi guru, hal yang sangat

³⁷ Pegawai MAN Kota Palopo.

terpenting yaitu mendidik karakter dari peserta didik. Berikut ini keadaan guru MAN Palopo yang ditunjukkan tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MAN Palopo

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I.	Kepala Madrasah
2	Dra. Ruhaya, M.Pd	Guru Kelas
3	Drs. Sofyan Lihu	Guru/Wali Kelas
4	Udding , S.Pd.	Guru/Wali Kelas
5	Dra. Maidah Hawa	Guru/Wali Kelas
6	Dra. Nurwahidah	Guru/Wali Kelas
7	Kasiatun, S.pd.	Guru Kelas
8	Drs. M. Bahrum, T. MPd.I.	Guru Kelas
9	Dra. Jumaliana	Guru/Wali Kelas
10	Dra. Jumianti Sinarji	Guru/PengelolaLab Biologi
11	Drs. Haeruddin M.Pd.	Guru/Pembina Kir
12	Rahmawati, SS.	Guru/Wali Kelas
13	Abdul Wahab, S,Si., M.Pd.	Guru/Wakamad Humas
14	Hadrah, Se., M.Si	Ka.Perpustakaan
15	Rahmah, S.Ag, S.Pd., M.Pd.	Guru/Wali Kelas
16	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	Wakamad/Pembina Tahfidz Qur'an
17	Indrami H. Renta, S.Ag	Pembina Pramuka
18	Dra. St. Nur Ainun Yahya	Guru Kelas
19	Dra. Hj. Nurpati	Wali Kelas
20	Drs. Abd. Muis Acmad	Wakamad Sarpras/Pembina Tahfidz Qur'an
21	Hidayanti, ST.	PengelolaanLab Kimia/Wali Kelas
22	Rizal Zaifuddin, SE.	Wali Kelas/Pembina Pramuka
23	Faisal Syaifuddin, ST.	Guru Kelas
24	Darwis, S.Pd.	Wali Kelas/pembina Olahraga
25	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	Guru/Pembina Paskibra
26	Bebet Kumalasari Kundolini, S.Pd.	Guru/Pembina Kir
27	Sugiyah, S.Pd.	Guru/Pembina Kir
28	Yusni, ST.	Guru/PengelolaLab Fisika
29	Muhammad Nasri Takbir, S.Kom, M.Pd.	Kepala Lab/Pembina Osis
30	Saodah, S.Pd.I.	Mutasi dari MAN 2 Pare-pare
31	Andi Sri Wahyuli, S.Pd., M.Pd.	Wali Kelas/ PembinaKoperasi
32	Mustakin, SE.	Guru/Wali Kelas
33	Asriani Baso, S.Ag.	Guru/Wali Kelas
34	Paulus Baan, ST.	Guru/Wakamad Kurikulum

35	Suhria Fachami Ahalan, S.Pd.	Guru/Wali Kelas
36	Husniati Muhyirung, S.Pd.	Wali Kelas/Pembina Komtik
37	Suciaty Rustam, S.Pd.	Wali Kelas/Pembina Seni
38	Zulfitriah Hasim, S.Pd.	Pembina Pramuka
39	Titin Harfinah, P.Pd.I.	Guru Kelas
40	Nasrun Nawir, S.Pd.	Wali Kela/Pembina Olahraga
41	Irfan Rizal, S.Or.	Wali Kela/Pembina Olahraga
42	Musril Hamzah, S.Pd.	Wali Kelas/Pembina Pramuka
43	Fakhrul Islam, S.Pd.	Guru/Wali Kelas
44	A. Nur Amaliah Batari, S.Pd.	Wali Kelas/Pembina Seni
45	Riswaty Soleman, S.Pd.	Guru/Wali Kelas
46	Nursati, S.Pd.	Guru Kelas
47	Rusnia, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas
48	Satriami, S.Pd.	Guru Kelas
49	Mutmainna Tuljannah A., SE.	Guru Kelas
50	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd.	Guru/Pembina Olahraga
52	Witri Febrianti Subair, S.Pd.	Guru Kelas
53	Kartika, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas
54	Najemiati, S.Pd	Guru Kelas
55	Rezki Afdhaliana, S.Pd.	Guru Kelas
56	Syachrir Syamsuddin, S.S., M.H	Guru Kelas
57	Emy Kalsum, S.Pd.	Guru Kelas
58	Rahmiati, S.Pd.	Guru/Koordinator BK

Sumber: Pegawai TU MAN Palopo

5. Keadaan Peserta Didik di MAN Palopo

Peserta didik merupakan subjek sekaligus objek pembelajaran. Peserta didik yang dikatakan subjek karna peserta didik yang menentukan hasil belajar, sedangkan sebagai objek karna peserta didik bagian sekaligus pelaku dalam belajar mengajar yang harus benar-benar mendapatkan perhatian khusus, agar dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama, bangsa, dan Negara dengan baik. Berikut ini keadaan peserta didik MAN Palopo yang ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MAN Palopo

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	
	L	P
Kelas X	71	158
Kelas XI	78	139
Kelas XII	86	189
Jumlah	235	486

Sumber: Pegawai TU MAN Palopo

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Palopo

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut sebagai usaha pendukung perencanaan tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di MAN Palopo, khususnya berhubungan langsung di dalam ruang kelas, serta sarana dan prasarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut ini keadaan sarana dan prasarana MAN Palopo yang ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Palopo

No	Jeni Sarpras	Jumlah
1	Gedung Aula	2
2	R. Kelas	25
3	R. Kepala Madrasah	1
4	R. Guru	1
5	R. Perpustakaan	1
6	R. Komputer	1
7	Lab Biologi	1
8	Lab Kimia	1
9	Lab Fisika	1
10	Lab Bahasa	1
11	Life Skill	1
12	Kamar Mandi	14
13	Ruang UKS	1
14	Ruang Pramuka	1

15	Ruang Osis	1
16	Ruang BK	1
17	Ruang Koprasi	1
18	Ruang Keterampilan	1
19	Ruang Tata Usaha	3
20	Lap Bulu Tangkis	2
21	Lap Tennis	
22	Lap Volly	2
23	Lap Basket	1
24	Lap Bulu Tenis Meja	1
26	Meja Siswa	836
29	Kursi Siswa	836
30	Meja Guru	74
31	Kursi Guru	74
32	Meja Staf	9
33	Kursi Staf	9
34	Meja Kepala Madrasah	1
35	Kursi Staf Kepala Madrasah	1
36	Papan Tuli	27
38	Lemari	10
39	Warless	1
40	LD	6
41	Leptop	7
42	Komputer	16
43	Sound Sistem	2

Sumber: Tata Usahan MAN Palopo

B. Deskripsi Data

Penelitian tentang Sistem informasi manajemen (Analisis layanan ARD dan CBT di Madrasah Aliyah Negeri Palopo), yang berfokus pada Analisis layanan ARD dan CBT. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dituntut dapat menggali data dari informan berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti tidak berasumsi, namun berdasarkan apayang terjadi di lapangan dengan menggunakan wawancara kepada informan. Untuk itulah

peneliti memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh.

Peneliti sebelum melakukan penelitian akan melakukan observasi pada Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan RDM dan CBT di Madrasah Aliyah Negeri Palopo), mengenai kondisi sekolah dan kepemimpinan di sekolah sangat memadai dalam menunjang analisis layanan RDM dan CBT. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai 18 Oktober 2022 sampai dengan 18 November 2022. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara maupun telaah dokumen yang relevan dengan merumuskan masalah terkait dengan penelitian “Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan RDM dan CBT di Madrasah Aliyah Negeri Palopo).

Untuk data yang dipaparkan lebih jelas, sistematis dan terarah maka pada bab ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu: 1. Deskripsi data, 2. Pembahasan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Kode
1	Bebet Rusmasari, K., S.Pd	Operator CBT	Informan 1
2	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd.	Operator RDM	Informan 2
3	Paulus Baan, S.T	Guru	Informan 3
4	Ria Amelia	Siswa	Informan 4
5	Adelia	Siswa	Informan 5

Pengkodean informan dimaksudkan untuk memudahkan pembaca mengetahui siapa yang diwawancara dalam hasil penelitian, pihak yang diwawancara antara lain adalah operator sistem aplikasi, guru, dan siswa. Suhria Fachmi Ahlan sebagai operator RDM (Rapor Digital Madrasah) dan Bebet

Rusmasari sebagai operator CBT (*Computer Based Test*) di MAN Palopo, peneliti memilih mewawancarai operator sistem aplikasi, dengan alasan pasti mengetahui bentuk layanan informasi digital, keterbatasan sistem dan rencana pengembangan sistem di MAN Palopo. Untuk itu peneliti perlu mengetahui bagaimana bentuk layanan, keterbatasan, kendala, dan rencana pengembangan yang diterapkan.

Peneliti juga mewawancarai Paulus Baan sebagai guru di MAN Palopo, Ria Amelia dan Adelia sebagai siswa di MAN Palopo, peneliti merasa perlu mengetahui bagaimana pandangan guru dan siswa terhadap bentuk layanan informasi, keterbatasan sistem dan kendala pengguna, dan rencana pengembangan sistem informasi di MAN Palopo. Hasil wawancara peneliti membahas sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya.

1. Bentuk Layanan Informasidi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

a. RDM (Rapor Digital Madrasah)

Aplikasi Rapor Digital Madrasah merupakan penerapan dari Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah nomor B-1726/DJ.I//Dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang aplikasi Rapor Digital Madrasah. Pengimplementasian aplikasi RDM ini memiliki beberapa tujuan seperti yang dipaparkan Ibu Suhria Fachmi Ahlan sebagai berikut.

“Tujuannya yang pasti mengikuti perkembangan zaman, mempermudah pengisian rapor, dimanapun dan kapanpun, karena rapor ini sudah bisa di online kan, jadi sudah gampang”³⁸

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Paulus Baan

³⁸Suhria Fachmi Ahlan, *Operator RDM (Rapor Digital Madrasah)* di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

selaku Guru di MAN Palopo.

“Mengamankan data dari sisi kehilangan, dan dari sisi perubahan, jadi anak kelas sepuluh nilainya itu ya tetap itu sampai akhir, karena kan kalau sudah diupload ke pusat sudah tidak bisa dirubah”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diuraikan bahwa tujuan implementasi aplikasi RDM adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengikuti perkembangan zaman;
- 2) Untuk mempermudah guru dalam pengolahan nilai dan memberikan layanan nilai kepada siswa yang tepat dan akurat;
- 3) Mengamankan seluruh data nilai dari perubahan dan kehilangan;
- 4) Mempermudah siswa jika membutuhkan nilai rapor secara mendadak, seperti pendaftaran SNMPTN;
- 5) Mengajak bapak ibu guru untuk belajar teknologi;
- 6) Mempermudah mengontrol hasil belajar siswa.

Aplikasi RDM ini dapat diakses oleh beberapa pihak, seperti yang disampaikan oleh Suhria Fachmi Ahlan sebagai berikut :

“Yang mengakses semua warga madrasah, dari mulai guru sampai siswa, tapi di MAN ini siswanya belum mengakses, jadi hanya diberi rapor cetak”⁴⁰

Hal ini selaras juga disampaikan oleh selaku Guru di MAN Palopo sebagai berikut:

“Yang bisa mengakses yang pertama operator, untuk mensetting semua keperluan yang ada di RDM, yang kedua ada guru mata pelajaran, kepala sekolah, wali kelas, guru ekstra, waka kurikulum, dan juga siswa. Tapi di MAN 1 ini untuk siswanya belum mengakses, jadi kita tetap memberikan

³⁹Paulus Baan, *Guru di MAN Palopo*. Pada Tanggal 08 November 2022

⁴⁰Suhria Fachmi Ahlan, *Operator RDM (Rapor Digital Madrasah)* di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

rapor dalam bentuk cetak saja”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa yang dapat mengakses RDM adalah operator, guru, dan kepala madrasah siswa tidak dapat mengakses sistem tersebut

b. CBT (*Computer Based Test*)

Computer Based Test merupakan ujian yang dikerjakan di komputer sehingga tidak memerlukan kertas, pena maupun pensil untuk menjawab pertanyaannya. Semua soal tertulis dan lembar jawabannya juga disediakan di komputer sehingga kita hanya tinggal mengklik jawaban yang benar maupun salah atau tinggal mengetik kalau menjawab pertanyaan esay. *Computer Based Test* ini banyak diimplementasikan diberbagai bidang seperti bidang pendidikan maupun di dunia kerja. Bidang pendidikan biasanya dipakai untuk menentukan berapa nilai tertinggi seorang siswa atau mahasiswa dalam menguasai satu mata pelajaran atau mata kuliah.

Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara mengatakan bahwa,

“Kita dapat meningkatkan kerjasama antara guru dan operator karena dalam penggunaannya kita sama-sama harus faham fitur-fiturnya apa, kemudian tim yang bekerja untuk menjadi pelaksana atau petugas, itu harus mengkoordinasikan sistem karena tidak bisa bekerja satu pihak, artinya bukan hanya proyektor saja yang bekerja”.⁴²

Hal tersebut didukung Adek RiaAdelia mengatakan bahwa, sistem tersebut dapat meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa karena dari aplikasi CBT

⁴¹Paulus Baan, *Guru* di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022

⁴²Hasil Wawancara dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (*Computer Baset Test*) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

kita bisa meningkatkan komunikasi terhadap siswa dan guru⁴³. Berbeda dengan yang dikatakan Adelia menjelaskan bahwa, sistem tersebut tidak meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa, karena dengan penggunaan aplikasi seperti ini sepertinya bisa mengurangi interaksi antara guru dan siswa, sehingga menyebabkan tidak adanya kerja sama dikarenakan kurangnya interaksi/komunikasi.⁴⁴

Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara, sangat mempermudah guru dalam hal mengoreksi jawaban siswa, setelah siswa menyelesaikan soal, maka secara otomatis *Computer Based Test (CBT)* akan melakukan hasil penskoran. Selanjutnya secara otomatis hasil tes yang telah siswa lakukan akan terinput dalam data base, menganalisis hasil, belajar siswa, ketuntasan siswa, keterangan yang menyatakan seorang siswa tuntas atau tidaknya setelah melakukan tes.⁴⁵

2. Hambatan dalam Sistem Informasi Manajemen Di MAN Palopo

a. Hambatan yang dirasakan selama penggunaan RDM (Raport Digital Madrasah)

Ditemukan hambatan dan pendukung yang dihadapi dalam implementasi aplikasi RDM ini, berikut pemaparan Ibu Suhria Fachmi Ahlan :

“Hambatannya kami ada di bapak ibu guru, karena tidak semua guru sudah paham digital tersebut. Jadi harus mendampingi dan selalu siaga jika ada pertanyaan dari bapak ibu guru. Untuk aplikasinya sendiri sudah minim error, tapi terkadang waktu sinkron di EMIS, jika data di EMIS belum

⁴³Hasil Wawancara Dengan Ria Amelia. Siswa di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Adelia. Siswa di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁴⁵Hasil Wawancara Dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

lengkap akibatnya data di RDM juga tidak lengkap”⁴⁶

Beliau melanjutkan mengatakan bahwa

“Hambatannya, jika aplikasi digunakan secara bersamaan akan lemot, pendukungnya ada pada SDM guru yang sebagian besar sudah bisa menggunakan RDM meskipun ada beberapa yang masih perlu bimbingan”.⁴⁷

Hal tersebut selaras yang disampaikan oleh bapak Paulus Baan yang mengatakan bahwa,

“Hambatannya dari wali kelas kadang guru-guru ada yang belum memasukkan nilainya, jadi belum bisa cetak, tapi hambatannya juga sudah sedikit. Faktor pendukungnya ketika kita mengerjakan ada operator yang siap untuk membantu, selain itu kita juga nggak perlu memasukkan rumus-rumus, jadi lebih gampang”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diuraikan bahwa dalam implementasi aplikasi RDM, MAN Palopo menghadapi faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukungnya sebagai berikut.

- 1) Banyak bapak ibu guru yang masih kurang pengetahuan mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator RDM;
- 2) Aplikasi RDM tidak dapat memunculkan data apabila data di EMIS belum lengkap;
- 3) Sering kali terjadi lemot apabila aplikasi banyak yang mengakses secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat
- 4) Hambatan yang dirasakan selama penggunaan Sistem Aplikasi CBT

⁴⁶ Suhria Fachmi Ahlan. *Operator RDM (Rapor Digital Madrasah)*. di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁴⁷ Suhria Fachmi Ahlan. *Operator RDM (Rapor Digital Madrasah)*. di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁴⁸ Paulus Baan. *Guru MAN Palopo*. Pada Tanggal 08 November 2022.

(Computer Based Test)

Informan 1 menjelaskan dalam wawancara, karena dalam pelaksanaan CBT (*Computer Based Test*) ini dilakukan secara bergantian atau terdapat sesi ujian dimana peserta menggunakan komputer atau dapat diartikan satu komputer 3 orang peserta dan aplikasi tersebut digunakan saat semester berlangsung.⁴⁹ Hal tersebut didukung informan 2 mengatakan bahwa, pihak sekolah yang menetapkan langsung karena pada teknisnya panitia CBT yang terlibat langsung saat penggunaan CBT, karena kita hanya membantu memberikan informasi ke operator.⁵⁰ Dilanjutkan dengan informan 3 mengatakan bahwa, aplikasi CBT (*Computer Based Test*) tidak mengganggu proses pembelajaran karena aplikasi CBT hanya digunakan saat semester berlangsung.⁵¹

Berdasarkan observasi dan wawancara, kendala utama penggunaan *Computer Based Test* (CBT) dalam evaluasi pembelajaran sejarah adalah masalah koneksi internet yang kadang tidak stabil atau bahkan mati. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan *tethering* menggunakan hp masing-masing, Hambatan dalam penggunaan *Computer Based Test* (CBT) adalah jika listrik mati. Kendala tidak semua laptop yang dimiliki oleh siswa memiliki baterai yang prima jadi ada beberapa siswa yang laptopnya harus tersambung ke aliran listrik, jadi jika listrik mati siswa tidak bisa langsung mengerjakan soal dan harus menunggu hingga listrik hidup kembali.

Masalah ketertiban dan keamanan di kelas juga menjadi salah satu

⁴⁹Hasil Wawancara Dengan Bebet Rusmasari. *Operator CBT (Compter Baset Test)*. di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵⁰ Paulus Baan. Guru Di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵¹ Ria Amelia. Siswa Di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

hambatan dalam penggunaan CBT. Guru harus benar-benar mengawasi seluruh kelas agar tidak terjadi kecurangan misalnya siswa dapat mencari jawaban di internet dengan cara browsing atau siswa melakukan *chatting* dengan siswa lain untuk bertanya dan bertukar jawaban. Solusi untuk mengatasi masalah ketertiban dan keamanan siswa di kelas saat tes berlangsung adalah guru menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab kepada masing-masing siswa.

3. Rencana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen MAN Palopo Di Masa Mendatang

a. Harapan Operator Aplikasi yang Digunakan

Ibu Suhriah Fachmi Ahlan mengatakan bahwa,

“Harapannya operator berharap kalau aplikasi RDM ini paling bagus jika ada akun siswa dan mereka bisa mengakses nilai dan tugasnya yang belum masuk tanpa harus kita yang pastikan, kalau misalkan mata pelajaran PKN, belum selesai dan tugas ini belum masuk jadi kita gak perlu input ulang, jika ada digital yang siswa punya dengan username dan password masing-masing dia tinggal cek nilainya apakah nilainya sudah lengkap. Entah itu guru mau ceklis atau isi angka terserah yang jelas jika kosong tugas tersebut belum selesai, dan absensi harian bisa didigitalisasikan biar guru tidak mengabsen satu-satu siswa, tinggal liat menggunakan absen digital”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa harapan bagi operator diharapkan aplikasi RDM tersebut dapat diakses oleh peserta didik agar peserta didik dapat melihat sendiri nilai mereka yang sudah di input oleh guru ke sistem. Sedangkan Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancaranya mengatakan,

“Saat ini kita hanya menggunakan bentuk soal sinkronisasi supaya mudah kita dapatkan hasil sementara jika kita pakai dalam bentuk soal lain atau jawaban singkat modelnya harus diprint, jadi beda dengan yang PBT yang

⁵²Suhriah Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digitalmadrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

harus mencetak dan masih mendistribusikannya, CBT ini cukup mudah dan cepat hanya sinkronisasi soal-soal ujian semua sudah masuk”.⁵³

b. Rencana Pengembangan Mengenai Sistem Aplikasi

Ibu Suhria Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara,

“Karena dimanis perkembangan zaman, dan mengikuti kebutuhan siswa yang semakin berkembang, dan mendukung proses pembelajaran agar siswa nyaman dalam belajar dan juga meningkatkan program keterampilan di MAN Palopo dikarenakan melihat peluang di masyarakat, agar lulus sudah punya keterampilan sendiri dan dapat membuka usaha”.⁵⁴

Sedangkan Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara,

“Kepala sekolah merencanakan dan siapa yang nanti akan menjadi operator selanjutnya dan teknis pada CBT secara khusus. Karena kita hanya membantu memberikan informasi pada pihak sekolah bagi yang ingin menjalankan CBT (*Computer Based Test*).”⁵⁵

c. Rencana Pengolahan Sistem Aplikasi

Ibu Suhria Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara,

“Dalam pengelolaan Rapor Digital Madrasah (RDM) hanya bisa digunakan saat diperlukan bahwa sistem tersebut digunakan secara bersama-sama oleh setiap guru, hal ini dilakukan untuk mengupayakan agar penyelesaiannya juga bisa bersamaan, bukan hanya itu diharapkan setiap kendala yang muncul dalam proses penginputannya dapat dicarikan solusi bersama-sama pula.”⁵⁶

Sedangkan Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara,

“sistem tersebut dikelola full online jadi ada satu sistem di web jadi dari situ kita mengakses untuk mengelolah kelas yang sedang berjalan, tetapi server tetap menerima aplikasi ini berjalan kemudian dipusatkan kedalam *server* penerima ini sebenarnya tidak perlu online jadi disitu ada semacam sanksi ketika dia online, onlinenya itu pada saat login masukkan *username* dengan

⁵³Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵⁴Suhria Fachmiahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵⁵Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵⁶Suhria Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

password terus ada satu langka lagi, yaitu *mensinkronkan* soal artinya memunculkan soal supaya bisa dikerjakan, pada saat mengerjakan soal ada satu syarat sanksi yang akan dikenakan pada klien, bukan kami petugas yang memberikan sanksi otomatis berjalan di hp jika siswa menyalakan internet pada saat mengerjakan soal ada muncul pesan *error* pada layar dan itu kita tidak bisa keluar”.⁵⁷

d. Target Pengembang Mengenai Pengguna Sistem Aplikasi

IbuSuhriah Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara,

“sangat menginginkan jika semua guru yang menggunakan RDM paham, seperti operator bisa berganti disetiap tahunnya, agar guru lebih bisa menguasai teknologi, data lebih akurat dan mempermudah guru serta mewujudkan pendidikan yang transparan dengan menggunakan digital, penulis rapornya juga semakin mudah dan akurat.”⁵⁸

Sedangkan Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara,

“targetnya masih tetap kita gunakan sesmen diakhir semester dan akhir tahun, karena otomatis CBT masih sangat mempermudah untuk analisis, misalnya selesai ujian itu langsung ada hasil dalam bentuk pdf dan dalam bentuk pdf itu tidak bisa operator ubah, jadi guru tinggal menerima hasilnya dari analisis jawaban siswa, dan data juga analisis soal siswa kita ukur validasinya”.⁵⁹

e. Bentuk Digitalisasi yang Diciptakan atau Dikembangkan

Ibu Suhriah Fachmi Ahlan menjelaskan dengan wawancara,

“E-learning aplikasi ini pernah berjalan secara maksimal pada saat pandemi, dan sekarang sudah tidak digunakan”.⁶⁰

Sedangkan Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara,

“Cara memanfaatkan dari learning model sistem yang dibuat menggunakan aplikasi, dan kami lakukan secara online kami kondisikan persis dengan tampilan sistem untuk menyiapkan siswa pada pelaksanaan CBT nati.

⁵⁷Hasil Wawancara Dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022

⁵⁸Hasil Wawancara Dengan Suhriah Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁵⁹Hasil Wawancara Dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Suhriah Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

Selain itu sebagai informasi kepada siswa bahwa kurang lebih gambaran serta bentuk pelaksanaan CBT”.⁶¹

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok yaitu bentuk layanan informasi digital, keterbatasan sistem informasi manajemen dan kendala yang dihadapi, rencana pengembangan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Ketiga hal tersebut dikelaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Bentuk Layanan Informasi Digital di MAN Palopo

Penggunaan internet sebagai produk dari teknologi informasi dan komunikasi yang semakin lama menjadi bagian dari kehidupan membuat kita dapat mengakses informasi dari seluruh dunia. Kehadiran internet juga memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya sebagai penyedia media pembelajaran yang semakin dipelajari.⁶²

Layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu untuk memiliki pengetahuan informasi yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya serta sumber sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta agar lebih mudah dalam perencanaan dan mengambil keputusan. Layanan informasi perlu direncanakan oleh guru, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan metode maupun media yang digunakan.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁶²Salsabilah, Unit Hanifah Dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran*. (Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2020), 1-13.

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat dan media layanan.

b. Pengorganisasian Unsur-unsur dan sasaran layanan

Layanan informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika yang sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu pengguna metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman terhadap informasi yang menjadi isi layanan.

1) RDM (*Rapor Digital Madrasah*)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN KOTA PALOPO
Il. Dr. Zamdang
 Kecamatan Bara, Kota Palopo - Sulawesi Selatan

NAMA	AHMAD RESKA SYALUJI	Madrasah	MAN KOTA PALOPO
NIS	131173730031218412	Kelas/Semester	XI MIPA.2 / Ganjil
NISN	0066841433	Tahun Pelajaran	2022/2023

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, sangat rajin berdoa, sangat rajin memberi salam, sangat rajin mengikuti shalat berjamaah dan sangat pandai bersyukur

2. SIKAP SOSIAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikapnya sangat baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, disiplin, sehat, memelihara, tata laksana, memiliki keimanan, sangat baik, memiliki kepedulian sosial.

Gambar 4.1 Tampilan RDM

Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara *online* berbasis *web* dan *android*, sehingga Guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dari manapun.⁶³ Disamping itu *Rapor Digital Madrasah (RDM)* juga dapat dioperasikan secara *offline*. Aplikasi *offline* ini dapat dipergunakan, hingga nanti ketika sudah dapat login pelayanan *rapor digital madrasah (RDM)* tinggal menguploadnya (unggah) kelebihannya, jika (RDM) secara *online* mengalami kendala, maka bisa beralih ke (RDM) *offline*.

Kegunaan RDM dalam pengelolaan dan pencatatan rapor siswa merupakan bukti konkret bahwa MAN palopo sebagai salah satu unit satuan pendidikan. Rapor Digital Madrasah merupakan bagian dari aplikasi sistem informasi pendidikan yang dikhususkan untuk melakukan proses olah data dan pencatatan hasil evaluasi belajar siswa. Seperti wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Suhria Fachmi Ahlan tentang kegunaan RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. RDM (Rapor Digital Madrasah) dapat digunakan untuk mengolah nilai siswa dan laporan nilai yang dapat diakses dengan mudah dan efektif. Selain itu, pengembangan sistem informasi berbasis *online* juga dapat membuat proses pengolahan nilai menjadi lebih mudah dan fleksibel. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan semua komponen pendidikan dapat bersama-sama, mengembangkan teknologi informasi khususnya informasi berbasis *online*.

Hal tersebut didukung pernyataan Bapak Paulus Baan mengatakan bahwa RDM (Rapor Digital Madrasah) memberikan kemudahan bagi guru dalam proses

⁶³Keputusan Direktur Jendral. *Pendidikan Islam*, (Nomor 6003 (Tentang Jughnis Binteg ARD Madrasah, 2018), 1.

pengolahan nilai siswa dimana yang tadinya proses evaluasi hasil belajar siswa diolah secara manual, dengan adanya aplikasi ini proses evaluasi diolah secara terkomputerisasi.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan Kegunaan RDM (Raport Digital Madrasah) menjadikan proses pencatatan dan pelaporan data evaluasi belajar siswa menjadi lebih efisien serta terecord dalam sistem basis data pendidikan yang dimiliki oleh kementerian agama. RDM memungkinkan guru mengetahui nilai akhir, rerata, dan lain sebagainya, tanpa proses perhitungan secara manual. RDM menghendaki kesiapan guru dan operator madrasah yang memiliki kompetensi literasi komputer, serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.

2) CBT (*Computer Based Test*)

Computer Based Test (CBT) atau dapat disebut dengan tes berbasis komputer pada prinsipnya sama seperti ujian pada umumnya yang menggunakan kertas dan pensil, hanya saja berbeda dalam bentuk penyajian tes kepada peserta dengan menggunakan komputer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer based test* (CBT) merupakan suatu cara dalam melakukan proses ujian dengan menggunakan komputer.

Proses ujian Nasional berbasis komputer memiliki unsur atau komponen yang berkaitan dengan unsur manajemen pendidikan yaitu mengenai kebijakan pendidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen personalia, dan manajemen kurikulum. Oleh karena itu proses manajemen sangat dibutuhkan

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Paulus Baan, *Guru* di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022

dalam ujian nasional berbasis komputer agar dapat berjalan optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Bebet Rusmasari dalam wawancara ia mengatakan bahwa. CBT itu diadakan pada intinya untuk memberikan metode baru pada penyelenggaraan ujian nasional, yang mana nanti imbasnya terlihat pada pengelolaan ujian nasional dari segi penyiapan soal, percetakan soal, pendistribusian soal serta proses pengolahan hasil. Selain itu, adanya CBT (*Computer Based Test*) ini guna mensiasati atau mengurangi besarnya penggunaan dana yang digunakan dalam ujian nasional seperti biasanya ujian nasional tertulis. Bapak Paulus Baan juga mengatakan bahwa ujian berbasis CBT proses penyiapan soal tidak membutuhkan waktu yang lama, personalita yang terlibat juga tidak terlalu banyak, serta dana yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan ujian tertulis, penggunaan lembar jawaban dengan menggunakan komputer dapat dipakai secara terus menerus, proses pengolahan hasil ujian peserta lebih memakan waktu yang sedikit karena menggunakan sistem dalam komputer.

Berdasarkan kenyataan yang telah dipaparkan mengenai CBT (*Computer Based Test*) ini adalah untuk memberikan suatu inovasi baru pada proses penyelenggaraan ujian nasional agar pada proses pelaksanaannya lebih handal, cepat dan efisien. Serta untuk meminimalisir kebutuhan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ujian nasional PBT atau tulis, dari biaya untuk pembuatan paket soal dan percetakan paket sosial ujian nasional, lalu biaya yang dibutuhkan dalam penyiapan lembar jawaban komputer serta sampai pada biaya proses pendistribusian soal ujian nasional tersebut.

2. Hambatan Sistem Informasi Manajemen yang Dihadapi Oleh Pihak Penggunaan

a. Kendala dalam penggunaan RDM (Raport Digital Madrasah)

Proses penginputan data atau pengoprasian kedalam aplikasi dilakukan bersama dengan oprator Madrasah, dikarenakan aplikasi tersebut berbasis *online* dan hanya operator yang mempunyai akses buat guru-guru yang ingin masuk kedalam aplikasi tersebut. Selain itu, kedua akun tersebut berhubungan satu sama lain, jadi apabila seorang guru akan menginput data kedalam aplikasi tersebut harus dipandu dan didampingi oleh operator, tidak bisa guru menginputnya sendiri dirumah atau dilain jaringan. Ibu Suhria Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara, hambatannya dari wali kelas kadang guru-guru ada yang belum memasukkan nilainya, jadi belum bisa cetak, tapi hambatannya juga sudah sedikit. Ketika guru mengajarkan ada operator yang siap untuk membantu, selain itu kita juga tidak perlu memasukkan rumus-rumus jadi lebih gampang.

Hal tersebut didukung dengan penjelasan bapak Paulus Baan mengatakan bahwa, karena RDM *online* jadi yang sangat mempengaruhi sinyalnya, ketika sinyal kurang kuat, maka masuk ke RDM juga sulit, terus memasukkan nilainya sesuai tahun ajarannya, jika tidak begitu tidak akan muncul nilainya.

Ibu Suhria Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara, kendalanya kami ada di Bapak dan Ibu guru, karena tidak semua guru sudah paham digital, jadi harus mendampingi dan selalu siaga jika ada pertanyaan dari Bapak Ibu guru, untuk diaplikasinya sendiri sudah minim *error*, tapi terkadang waktu sinkron *emis* jika data *emis* belum lengkap akibatnya data di RDM (Rapor Digital Madrasah)

juga tidak lengkap.⁶⁵ Hal tersebut didukung Bapak Paulus Baan menjelaskan dalam wawancara, kendala dari wali kelas kadang ada yang belum memasukkan nilainya, jadi belum bisa dicetak, tapi kendalanya juga sudah sedikit, faktor pendukungnya ketika kita mengerjakan ada operator yang siap untuk membantu, selain itu kita juga tidak perlu memasukkan rumus-rumus jadi lebih gampang.⁶⁶

Sehingga berdasarkan uraian tersebut adapun beberapa faktor penghambat dalam penggunaan RDM adalah sebagai berikut :

- 1) Banyak bapak ibu guru yang masih kurang pengetahuan mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator RDM;
- 2) Aplikasi RDM tidak dapat memunculkan data apabila data di EMIS belum lengkap;
- 3) Sering kali terjadi lemot apabila aplikasi banyak yang mengakses secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat.

b. Kendala dalam penggunaan pengguna CBT (*Computer Based Test*)

Adapun hambatan yang dirasakan selama pengguna CBT (*Computer Based Test*). Salah satu alternatif yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer untuk menanggulangi permasalahan tersebut, bentuk pemanfaatan teknologi komputer dengan menerapkan bentuk ujian berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*).

⁶⁵Suhria Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 Noember 2022.

⁶⁶ Paulus Baan. Guru di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara, hambatan yang dirasakan pada umumnya tentang internet yang digunakan sekarang itu untuk keperluan ujian, hambatannya biasanya di *gadget* siswa, itu kadang aplikasi CBT di Sekolah ini tidak berbasis *iphone* hanya berbasis android dan komputer, jadi siswa yang menggunakan *iphone* tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut, jadi kita menyarankan mereka menggunakan perangkat lain. Terus kuota internet sebenarnya tidak banyak kuota yang digunakan kalau aplikasi ujian itu biasanya hanya digunakan ketika *login sinkron* soal kemudian pengiriman jawaban terkadang siswa tidak memiliki latar belakang ekonomi yang semua, ada yang hanya menggunakan kuota gratis untuk sosial media saja.⁶⁷

Hal tersebut didukung Bapak Paulus Baan mengatakan bahwa, CBT (*Computer Based Test*) memiliki kualitas yang berbeda-beda di setiap sekolah. Hal ini mempengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menyediakan layanan ujian berbasis komputer dengan menyediakan berupa komputer, koneksi internet, dan proses pelaksanaan yang terkadang menjadi kendala saat ujian berlangsung koneksi akibat jaringan wifi yang tidak menjangkau keseluruhan laptop para peserta ujian.⁶⁸

Hal tersebut didukung Siswa Ria Adelia mengatakan bahwa, ketika sejumlah perangkat tidak memadai, hal ini bisa menimbulkan masalah pelaksanaan teks bisa dibilang agak lama karena menyesuaikan jumlah peserta dan jumlah komputer, tapi masalah ini bisa diselesaikan dengan mengatur jadwal

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Bebet Rusmasari. *Operator CBT (Computer Baset Test)*. di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁶⁸ Paulus Baan. *Guru* MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

tes.⁶⁹ Adelia menambah, sampai saat ini saya tidak merasakan kendala apapun dalam penggunaan aplikasi CBT karena menurut saya aplikasi tersebut tidak ribet, hanya saja sering terjadi dengan jaringan internet.⁷⁰

Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka hambatan utama penggunaan *Computer Based Test (CBT)* dalam evaluasi pembelajaran sejarah adalah masalah koneksi internet yang kadang tidak stabil atau bahkan mati. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan *tethering* menggunakan hp masing-masing, Hambatan dalam penggunaan *Computer Based Test (CBT)* adalah jika listrik mati. Sebab tidak semua laptop yang dimiliki oleh siswa memiliki baterai yang prima jadi ada beberapa siswa yang laptopnya harus tersambung ke aliran listrik, jadi jika listrik mati siswa tidak bisa langsung mengerjakan soal dan harus menunggu hingga listrik hidup kembali. Masalah ketertiban dan keamanan di kelas juga menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan CBT.

Guru harus benar-benar mengawasi seluruh kelas agar tidak terjadi kecurangan misalnya siswa dapat mencari jawaban di internet dengan cara browsing atau siswa melakukan chatting dengan siswa lain untuk bertanya dan bertukar jawaban. Solusi untuk mengatasi masalah ketertiban dan keamanan siswa di kelas saat tes berlangsung adalah guru menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab kepada masing-masing siswa.

c. Keterbatasan dalam penggunaan RDM (Raport Digital Madrasah)

Keterbatasan dalam penggunaan RDM jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi computer yang memadai dapat

⁶⁹ Ria Adelia. *Siswa MAN Palopo*. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁷⁰ Adelia. *Siswa MAN Palopo*. Pada Tanggal 08 November 2022.

menghambat pengembangan sistem rapor digital secara efektif. Tugas yang terkait dengan pengolahan rapor digital meliputi pemeliharaan data siswa, pembaruan informasi, pengelola entri data rapor, dan memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Jika hanya sedikit tenaga pendidik yang dapat melakukan tugas tugas ini, mereka mungkin merasa terbebani dengan tanggung jawab tambahan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif dan efisiensi dan efektivitas rapor digital Madrasah. Mengatasi keterbatasan ini perlu mempertimbangkan beberapa strategi, pertama mereka dapat mengidentifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang menunjukkan minat dan potensi dalam mengembangkan kompetensi komputer.

3. Rencana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen MAN Palopo di Masa Mendatang

a. Harapan Operator Aplikasi yang Digunakan

1) RDM (Rapor Digital Madrasah)

Ibu Suhriah Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara, harapannya operator berharap kalau aplikasi RDM ini paling bagus jika ada akun siswa dan mereka bisa mengakses nilai dan tugasnya yang belum masuk tanpa harus kita yang pastikan, kalau misalkan mata pelajaran PKN, belum selesai dan tugas ini belum masuk jadi kita gak perlu input ulang, jika ada digital yang siswa punya dengan username dan password masing-masing dia tinggal cek nilainya apakah nilainya sudah lengkap. Entah itu guru mau ceklis atau isi angka terserah yang jelas jika kosong tugas tersebut belum selesai, dan absensi harian bisa didigitalisasikan biar guru tidak mengabsen satu-satu siswa, tinggal liat

menggunakan abses digital.⁷¹

2) CBT (*Computer Based Test*)

Ibu Bebet Rusmasari menjelaskan dalam wawancara, untuk saat ini kita hanya menggunakan bentuk soal sinkronisasi supaya mudah kita dapatkan hasil sementara jika kita pakai dalam bentuk soal lain atau jawaban singkat modelnya harus diprint, jadi beda dengan yang PBT yang harus mencetak dan masih mendistribusikannya, CBT ini cukup mudah dan cepat hanya sinkronisasi soal-soal ujian semua sudah masuk.⁷²

b. Rencana Pengembangan Mengenai Sistem Aplikasi

Rencana pengembangan mengenai sistem informasi di MAN Palopo, sistem ini akan tetap digunakan dengan dilengkapi fitur-fitur yang mempermudah pengguna dengan sistem *online*, dan menjadikan Madrasah lebih mudah mengakses data-data dari sistem. Berikut beberapa fitur yang memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas seperti berikut:

- (1) Mengubah data siswa dikelasnya
- (2) Menginput presensi siswa
- (3) Menginput catatan wali kelas
- (4) Menginput nilai sikap sosial dan spiritual
- (5) Menentukan naik kelas dan tidak naik kelas pada penilaian semester genap
- (6) Memantau status nilai terkirim dikelasnya
- (7) Melakukan nilai penguncian rapor yang sudah terkirim

⁷¹ Suhriah Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digitalmadrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁷² Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

(8) Mencetak rapor, lembar nilai, sampul, identitas rapor, lengger kelas dan rekap nilai persiswa.

1) RDM (Rapor Digital Madrasah)

RDM yang diterapkan di madrasah diupayakan dikembangkan sistem dalam aplikasinya karena melihat RDM yang dinamis yang mengikuti perkembangan zaman, dan mengikuti kebutuhan siswa yang semakin berkembang, dan mendukung proses pembelajaran agar siswa nyaman dalam belajar dan juga meningkatkan program keterampilan di MAN Palopo. Fitur RDM sebagai rencana pengembangan terkait sistem aplikasi meliputi:

- (a) Penilaian berkelanjutan. Pengguna aplikasi RDM dapat melakukan penilaian secara berkelanjutan tanpa menghapus data nilai sebelumnya.
- (b) Gratis selamanya. Aplikasi RDM dikembangkan untuk dapat digunakan di Madrasah tanpa batasan waktu.
- (c) *Backup restore*. Aplikasi RDM dapat dibackup dan *restore* data.
- (d) *Barcode* dan *watermark*. Aplikasi RDM dilengkapi dengan fasilitas cetak rapor dengan *watermark* dan *barcode*, sehingga cetak rapor tidak harus lagi menggunakan kertas berwatermark.
- (e) Cetak rekap nilai. Aplikasi RDM dapat digunakan untuk mencetak rekap nilai persiswa mulai dari semester awal hingga akhir dalam satu halaman.
- (f) Dukungan *angularjs*. Aplikasi RDM dibangun dengan menggunakan *angularjs*, sehingga proses render halaman tidak memberatkan server, karena halaman akan diproses di browser.
- (g) Dukungan PWA dan *workbox.js* aplikasi RDM jika dijalankan pada server

dengan protokol HTTPS, maka *workbox* akan berjalan dan membantu proses *cache source* dari RDM, sehingga mempercepat proses rendering halaman aplikasi pada pengguna RDM.

2) CBT (*Computer Based Test*)

CBT komputer untuk tes secara online. Kecangihan teknologi di semua bidang tidak bisa dihindari termasuk dalam hal tes ujian nasional. Menanggapi serta mengikuti kemajuan dan perkembangan teknologi sudah seharusnya sistem ujian yang konvensional beralih ke sistem yang terkomputerisasi. Penyajian dan pemilihan soal CBT dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta yang mengerjakan tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda.

Sistem CBT ini dikembangkan untuk meminimalisir kecurangan atau kebocoran soal yang sering terjadi pada saat ujian, mencegah keterbatasan soal, kerusakan pada soal sehingga tidak keluarnya hasil setelah diperiksa. CBT menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses persiapan dan sesudah ujian. Guru tidak perlu disibukkan dengan persiapan ujian yang panjang, seperti mencetak dan memperbanyak kertas ujian. Cukup dengan satu kali menginput soal ke server, seluruh siswa sudah bisa mengikuti ujian. Begitu juga dengan waktu pasca ujian, guru tidak perlu pusing memeriksa hasil ujian yang menumpuk berlembar-lembar. Sistem CBT akan mengakumulasi secara otomatis nilai hasil ujian para siswa berdasarkan kunci jawaban yang telah diinput sebelumnya.

c. Rencana Pengolahan Sistem Aplikasi

1) RDM (Rapor Digital Madrasah)

Pengelolaan Rapor Digital Madrasah (RDM) hanya bisa digunakan saat

diperlukan bahwa sistem tersebut digunakan secara bersama-sama oleh setiap guru, hal ini dilakukan untuk mengupayakan agar penyelesaiannya juga bisa bersamaan, bukan hanya itu diharapkan setiap kendala yang muncul dalam proses penginputannya dapat dicarikan solusi bersama-sama pula.

Pengolahan nilai siswa yang dulunya menggunakan penilaian secara manual, kini guru sudah menggunakan teknologi aplikasi rapor digital untuk penilaian. RDM merupakan sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan bisa merubah pola kerja guru dari pola manual ke pola digital sekaligus diharapkan bisa mempermudah guru dalam melakukan penilaian ke peserta didik bahkan sampai ke cetak rapor dan evaluasi nilai hasil belajar peserta didik.

2) CBT (*Computer Based Test*)

Sistem CBT tersebut dikelola *full online* jadi ada satu sistem di web jadi dari situ kita mengakses untuk mengelolah kelas yang sedang berjalan, tetapi server tetap menerima aplikasi ini berjalan kemudian dipusatkan kedalam *server* penerima ini sebenarnya tidak perlu online jadi disitu ada semacam sanksi ketika dia online, onlinenya itu pada saat login masukkan *username* dengan password terus ada satu langka lagi, yaitu *mensinkronkan* soal artinya memunculkan soal supaya bisa dikerjakan, pada saat mengerjakan soal ada satu syarat sanksi yang akan dikenakan pada klien, bukan kami petugas yang memberikan sanksi otomatis berjalan di hp jika siswa menyalakan internet pada saat mengerjakan soal ada muncul pesan *error* pada layar dan itu kita tidak bisa keluar.⁷³

⁷³Hasil Wawancara dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022

d. Target Pengembang Mengenai Pengguna Sistem Aplikasi

1) RDM (Rapor Digital Madrasah)

Ibu Suhriah Fachmi Ahlan menjelaskan dalam wawancara, sangat menginginkan jika semua guru yang menggunakan RDM paham, seperti operator bisa berganti setiap tahunnya, agar guru lebih bisa menguasai teknologi, data lebih akurat dan mempermudah guru serta mewujudkan pendidikan yang transparan dengan menggunakan digital, penulis rapornya juga semakin mudah dan akurat.⁷⁴

2) CBT (*Computer Based Test*)

CBT masih tetap digunakan diakhir semester dan akhir tahun, karena otomatis CBT masih sangat mempermudah untuk analisis, misalnya selesai ujian itu langsung ada hasil dalam bentuk pdf dan dalam bentuk pdf itu tidak bisa operator ubah, jadi guru tinggal menerima hasilnya dari analisis jawaban siswa, dan data juga analisis soal siswa kita ukur validasinya.⁷⁵

e. Bentuk Digitalisasi yang Diciptakan atau Dikembangkan

1) RDM (Rapor Digital Madrasah)

Salah satu bentuk sistem digital yang diterapkan pada saat Pandemi Corona yaitu *E-learning*. Pembelajaran yang dimasukkan sebagai pembelajaran digital karena pelaksanaannya yang dilakukan dengan metode online dan jarak jauh. Guru dan para siswa tidak belajar bersama di dalam kelas, melainkan belajar secara virtual menggunakan media belajar secara online. Pembelajaran ini dianggap maksimal dan efisien dilakukan pada masa covid tersebut, karena sangat

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Suhriah Fachmi Ahlan. Operator RDM (Rapor Digital Madrasah) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Bebet Rusmasari. Operator CBT (Computer Baset Test) di MAN Palopo. Pada Tanggal 08 November 2022.

membantu agar pendidikan peserta didik tidak terbengkalai.

RDM juga menjadi alternatif ampuh bagi pihak sekolah terutama bagi guru untuk memberikan pelayanan yang maksimal melalui aplikasi RDM ini guna untuk melakukan pengelolaan data-data siswa dan hasil belajar, evaluasi siswa yang hanya dilakukan pada komputer berbasis online. RDM juga memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua untuk melihat secara langsung data, nilai dan hasil belajar siswa secara keseluruhan di rumah melalui fitur yang ada dalam RDM.

2) CBT (*Computer Based Test*)

Cara memanfaatkan dari *learning* model sistem yang dibuat menggunakan aplikasi, dan kami lakukan secara online kami kondisikan persis dengan tampilan sistem untuk menyiapkan siswa pada pelaksanaan CBT nanti. Selain itu sebagai informasi kepada siswa bahwa kurang lebih gambaran serta bentuk pelaksanaan CBT.

Sistem informasi manajemen di MAN Palopo dalam hal ini bentuk layanan informasi digital sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan guna untuk mempermudah pelayanan tenaga pendidik, bentuk layanan informasi digital yang ditemukan meliputi rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT). RDM adalah sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk madrasah. RDM ini dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengelola rapor siswa secara digital. Selain itu, RDM juga mempermudah guru, siswa dan orang tua siswa dalam mengakses dan mengelola data nilai siswa. kegunaan RDM menjadikan proses pencatatan dan pelaporan data evaluasi belajar siswa menjadi lebih efisien

serta tercatat secara otomatis dalam sistem basis data pendidikan yang dimiliki oleh kementerian agama.

Bentuk layanan informasi digital kedua yaitu *computer based test* (CBT) adalah ujian atau tes yang dikerjakan di komputer, sehingga tidak memerlukan alat tulis seperti kertas dan pensil untuk menjawab pertanyaan. Seluruh soal tertulis dan dijawab langsung di dalam komputer. Peserta ujian dapat langsung mengetik jawaban yang benar di dalam komputer tersebut. CBT ini menjadi inovasi baru pada proses penyelenggaraan ujian agar pada proses pelaksanaannya lebih handal, cepat dan efisien. CBT ini juga meminimalisir kebutuhan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ujian berupa kertas, alat tulis dan biaya pembuatan paket soal dan pencetakan paket soal ujian. serta yang paling utama keunggulan CBT yaitu dapat meminimalisasi kecurangan atau kebocoran soal ujian dari oknum yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut mengenai bentuk layanan informasi digital salah satunya rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT), peneliti merumuskan keterkaitan atau relevansi penelitian terdahulu dengan hasil temuan peneliti yaitu sebagai berikut.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosnina DKK, dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital” pada tahun 2021, yang menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital sebagai sarana dalam menyediakan informasi terkait hasil belajar peserta didik. Penerapan aplikasi rapor digital memudahkan guru dalam melakukan

pekerjaannya terutama dalam melakukan penilaian. Penginputan nilai pada pekerjaan guru, terutama dalam melakukan penilaian. Penginputan nilai pada aplikasi rapor digital akan lebih mudah dan simpel sehingga guru akan merasa terbantu dengan diterapkannya aplikasi tersebut.

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti mengenai layanan informasi digital rapor digital madrasah (RDM) yang penerapannya memberikan kemudahan guru sebagai tenaga pendidik dalam melakukan pengolahan data, penginputan data-data siswa seperti penginputan nilai hasil belajar siswa yang hanya dikerjakan menggunakan media atau perangkat komputer yang terhubung dengan koneksi internet. Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa adanya implementasi RDM ini menjadikan proses pencatatan dan pelaporan data evaluasi belajar siswa menjadi lebih efisien.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman DKK, dengan judul “Analisis Sistem Aplikasi *Computer Base Test* Sebagai Sarana Ulangan dengan Metode Delone dan Mclean” pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa semakin baik kualitas sebuah sistem aplikasi, maka dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem tersebut sehingga baik guru maupun siswa termotivasi untuk menggunakan secara maksimal sistem aplikasi *computer based test* (CBT) sebagai sarana ulangan berbasis komputer di sekolah.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian peneliti yang berfokus pada sistem informasi digital *computer based test* (CBT) pada proses ujian berbasis komputer yang diadakan untuk memberikan metode baik pada penyelenggara ujian nasional, yang mana nanti imbasnya terlihat pada pengelolaan ujian nasional dari segi

penyiapan soal, percetakan soal, pendistribusian soal serta proses pengolahan hasil ujian. CBT akan memberikan kepuasan terhadap guru dan siswa sebab CBT sebagai inovasi pada proses kegiatan ujian nasional lebih handal, cepat dan efisien. Siswa tidak lagi menulis jawaban pada kertas, melainkan akan menjawab langsung pada monitor atau komputer sebagai medianya.

Hasil penelitian ini tercermin dari realitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan menunjukkan beberapa fenomena penting dalam proses digitalliasi pendidikan yaitu sebagai berikut:

(1) Tingkat kesiapan

Implementasi teknologi baru sering kali menghadapi tantangan dalam hal kesiapan pengguna. Dalam konteks ini, beberapa guru sebagai tenaga pendidik tampaknya belum sepenuhnya siap atau terampil dalam menggunakan teknologi digital, seperti rapor digital madrasah (RDM). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau familiaritas dengan teknologi seperti ini.

(2) Infrastruktur teknologi

Internet yang tidak stabil menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi di MAN Palopo mungkin belum cukup kuat untuk mendukung penggunaan optimal dari teknologi digital dalam pendidikan. Infrastruktur yang kurang memadai ini dapat menjadi hambatan bagi digitalisasi pendidikan.

(3) Komitmen terhadap inovasi

Meski menghadapi tantangan, pihak MAN Palopo menunjukkan komitmen kuat terhadap digitalisasi melalui rencana pihak madrasah untuk

mengembangkan sistem informasi manajemen madrasah. Hal ini menunjukkan pemahaman tentang pentingnya inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Implikasi dari sistem informasi manajemen dalam hal ini layanan rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT) merujuk kepada konsekuensi atau dampak yang muncul dari temuan-temuan peneliti. Implikasi tersebut bisa berupa pemahaman baru dan rekomendasi untuk tindakan-tindakan oleh pihak terkait. Berikut tindakan yang perlu diupayakan dalam memaksimalkan sistem informasi layanan berbasis digital yaitu sebagai berikut:

(1) Meningkatkan pemahaman digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa guru memiliki kesulitan dalam memahami dan menggunakan sistem digital. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk peningkatan pelatihan dan pendidikan teknologi digital di antara star pengajar untuk memastikan penggunaan optimal dari sistem digital ini.

(2) Peningkatan infrastruktur teknologi

Masalah dengan koneksi internet tidak stabil menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur teknologi di Madrasah Aliya Negeri (MAN) Palopo. Tanpa koneksi internet yang handal, manfaat penuh dari teknologi digital tidak dapat direalisasikan.

(3) Pengembangan fitur dalam sistem

Pengembangan fitur sistem rencana untuk mengembangkan sistem dengan fitur baru menunjukkan perlunya terus menerus melakukan inovasi dan

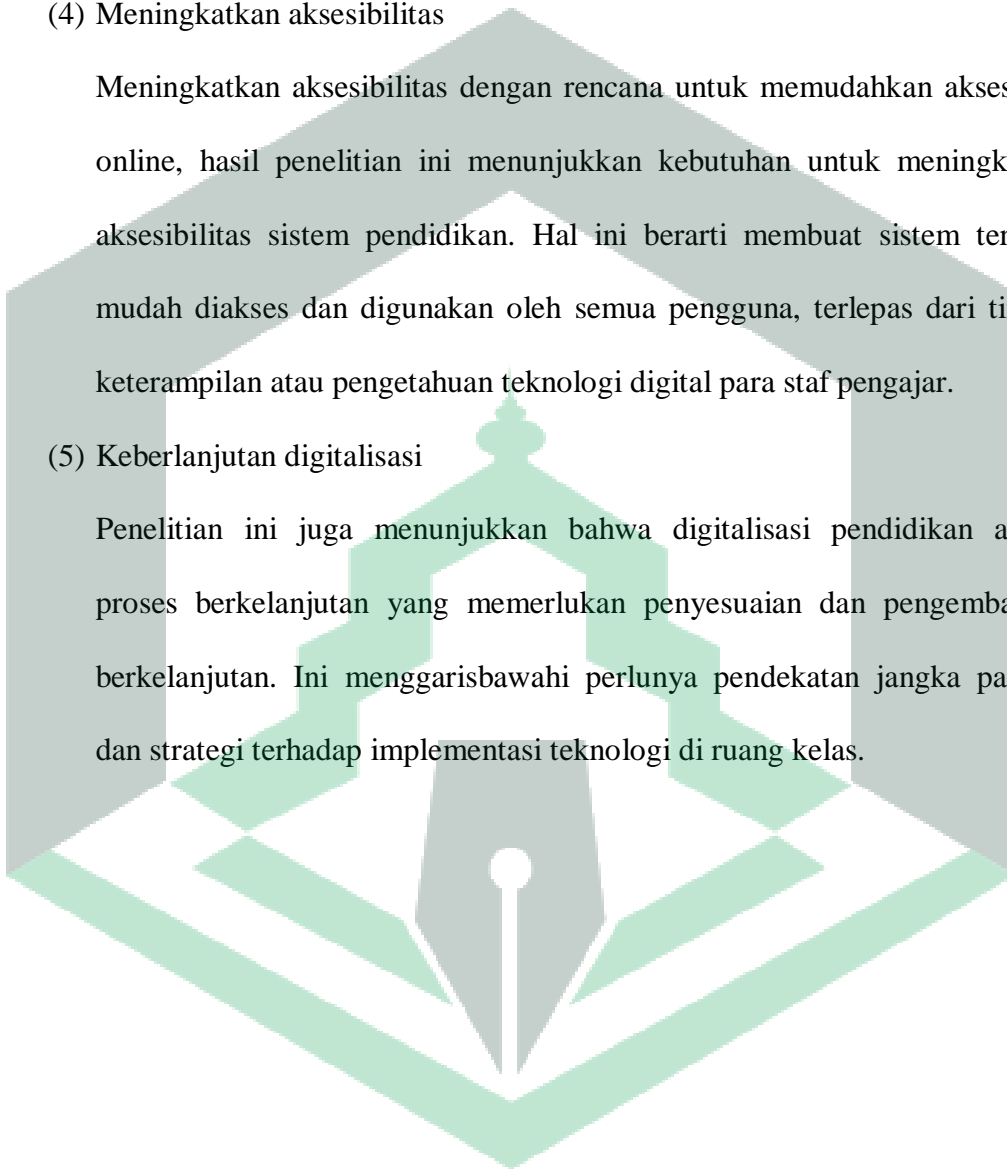
perbaikan dalam teknologi edukasi. Hal ini dapat mencakup membuat sistem lebih *user-friendly* atau menambahkan fitur baru yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan evaluasi.

(4) Meningkatkan aksesibilitas

Meningkatkan aksesibilitas dengan rencana untuk memudahkan akses data online, hasil penelitian ini menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas sistem pendidikan. Hal ini berarti membuat sistem tersebut mudah diakses dan digunakan oleh semua pengguna, terlepas dari tingkat keterampilan atau pengetahuan teknologi digital para staf pengajar.

(5) Keberlanjutan digitalisasi

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan adalah proses berkelanjutan yang memerlukan penyesuaian dan pengembangan berkelanjutan. Ini menggarisbawahi perlunya pendekatan jangka panjang dan strategi terhadap implementasi teknologi di ruang kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu.

1. Bentuk Layanan Informasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Rapor Digital Madrasah) yang merupakan suatu aplikasi pengolahan nilai peserta didik yang belajar di satuan pendidikan madrasah, dan (*Computer Based Test*). *Computer Based Test* merupakan ujian yang dikerjakan di komputer sehingga tidak memerlukan kertas, pena maupun pensil untuk menjawab pertanyaan pada saat ujian.
2. Keterbatasan sistem informasi manajemen rapor digital madrasah (RDM) dan *computer based test* (CBT) yang dihadapi oleh pihak penggunayaituguru sebagai tenaga pendidik masih kurang pengetahuan mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator aplikasi RDM tidak dapat memunculkan data apabila data di EMIS belum lengkap; Sering kali terjadi *loading* apabila aplikasi banyak yang mengakses secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat. *Computer Based Test* (CBT) dalam evaluasi pembelajaran adalah masalah koneksi internet yang kadang tidak stabil atau bahkan mati. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan *tethering* atau *hospot* menggunakan hp masing-masing. Hambatan dalam penggunaan *Computer Based Test* (CBT) adalah jika listrik

mati. tidak semua laptop yang dimiliki oleh siswa memiliki baterai yang prima jadi ada beberapa siswa yang laptopnya harus tersambung ke aliran listrik, jadi jika listrik mati siswa tidak bisa langsung mengerjakan soal dan harus menunggu hingga listrik hidup kembali. Masalah ketertiban dan keamanan di kelas juga menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan CBT.

3. Rencana pengembangan mengenai sistem informasi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, sistem ini akan tetap digunakan dengan dilengkapi fitur-fitur yang mempermudah pengguna dengan sistem online, dan menjadikan Madrasah lebih mudah mengakses data-data dari sistem dalam upaya untuk lebih mengefisienkan biaya dan waktu yang dikeluarkan berupa pelayanan prima serta meningkatkan sarana dan prasarana dalam membangun situs online untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi madrasah, pada implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah dan *Computer Based Test* (CBT) di MAN Palopo hendaknya dilakukan evaluasi secara terstruktur agar dijadikan bahan pembelajaran untuk implementasi selanjutnya. dan memberi akses aplikasi RDM kepada siswa agar mempermudah siswa dan orang tua memantau hasil belajar siswa.

2. Bagi madrasah, hendaknya meningkatkan seluruh aspek layanan dan fasilitas dalam menunjang pembelajaran lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Aloush, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Pustaka, 2019).
- Atsani, Lalu Gede M, *Transformasi Media Pembelajaran*, (Pada masa pandemi Al Hikmah jurnal studi Islam, 2020).
- Budiman Haris. 2017, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. (Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017).
- Eldas Puspita Rini, M,Kom. Dan Dhanar Intan Surya, *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi*, (Banyumas, Jawa Tengah : Zahira Media Publisher, 2020).
- Harpepen, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2017).
- Keputusan Direktur Jenderal. *Pendidikan Islam*, (Nomor 6003 (Tentang jugnis BinteK ARD Madrasah, 2018).
- Lukman Ahmad dan Munawir.*Sistem Informasi Manajemen*. (Banda Aceh: La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran* . Jurnal IDAARAH ,Vol. 1 No.2, (Desember 2017), h. 290Lembaga kata .2018).
- Mohamad Miftah dan Muhammad Muzaki, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*, Nomor 97, (Purwokerto Barat : Zahira Media Publisher, 2021).
- Mukhtar, Risnita, dan K. Anwar. “*The Effect Of Transformational Leadership*”. (Management system and Organizational Climate on lecturers job satisfaction 2019).
- Nugroho, “*Fungsi Penting Sistem Informasi Manajemen*”.(fungsi-penting-sistem-informasi 2018), html.
- Nasser, A.A, *Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa*. (Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021).
- Penerapan *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, dalam akses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar di akses pada 11 September 2018, pada jam Prof. Dr. H. Andi Rasyid Pananrangi.SH,M.Pd, *Manajemen Pendidikan*, (Perpustakaan Nasional : Celebes Media Perkasa, 2017).
- Rusdiana dan Moch, Irfan ,*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (2017).
- Rahayu Tamama Putri, *Manajemen Pemasaran*, (Denpasar, Bali: Universitas Udayana 2017).

- Ristati Sinen. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar.*(Makassar Vol, 1 No 2, 2017).
- Repository Radenintan.*Implementasi Sistem Informasi Manajemen.* Di Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Di Akses pada Tanggal 28 Februari 2019. Jam 11:53.
- Ria Eliza Wati, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung,* (Bandar Lampung 2018).
- Rochaety, E.*Sistem Informasi Manajemen.* (Bogor : Mitra Wacana Media 2017).
- Susanto A, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu.* (Bandung : Lenggajaya, 2017).
- Suryadharma SIM,SE,M.Ak, *Peran Sistem Informasi Manajemen,* Nomor 217, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Sousa and Oz, *Komponen Sistem Informasi Manajemen,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).
- Salsabilah, Unit Hanifah dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran.* (Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2020).
- Triyani Budyastuti, SE,M.Ak. *Sistem Informasi Manajemen,* (Jawa Timur : PT Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Tanjung R. *Pengaruh Penilaian diri dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru.*Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi dan Akutansi, 2020).
- Tim Dosen Pendidikan Universitas Indonesia.*Manajemen Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Vadhillah, Syukra dan Hendri Budi Utama, “*Management E-Learning “* PRODU-Prokurasi (*Jurnal Management Pendidikan Islam* 2020).
- Wijaya W. M. *Strategic Information System Plannig : Information systems Required in Vocational School Models,* in : *The International Conference on Education Management, Administration and leadership,* (Bandung, Indonesia, 28 Agustus 2016).
- Wijaya, Candra Syarbaini Saleh. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien.*(Medan: Perdana Publishing 2017).



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Pertanyaan Untuk Oprator RDM (Rapor Digital Madrasa)

4. Apa Kegunaan Dari Aplikasi RDM?
5. Apakah ada hambatan yang dirasakan selama penggunaan RDM?
6. Untuk apa RDM diterapkan di MAN Palopo?
7. Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan RDM?
8. Bagaimana RDM diterapkan di MAN Palopo?
9. Siapa saja yang menggunakan sistem aplikasi RDM?
10. Apa rencana perbaikan dan penyempurnaan aplikasi yang sudah ada?
11. Aplikasi atau bentuk digital apa lagi yang mu diciptakan atau dikembangkan?
12. Bagaimana target mengenai pengguna sistem aplikas tersebut?
13. Rencana pengolahan sistem aplikasi di MAN Palopo?

Pertanyaan Untuk Oprator CBT (Computer Baset Test)

1. Apa Kegunaan Dari Aplikasi CBT?
2. Apakah ada hambatan yang dirasakan selama penggunaan CBT?
3. Untuk apa CBT diterapkan di MAN Palopo?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan CBT?
5. Bagaimana CBT diterapkan di MAN Palopo?
6. Siapa saja yang menggunakan sistem aplikasi CBT?
7. Apa rencana perbaikan dan penyempurnaan aplikasi yang sudah ada?
8. Aplikasi atau bentuk digital apa lagi yang mu diciptakan atau dikembangkan?
9. Bagaimana target mengenai pengguna sistem aplikas tersebut?

10. Rencana pengolahan sistem aplikasi di MAN Palopo?

Pertanyaan Untuk Guru

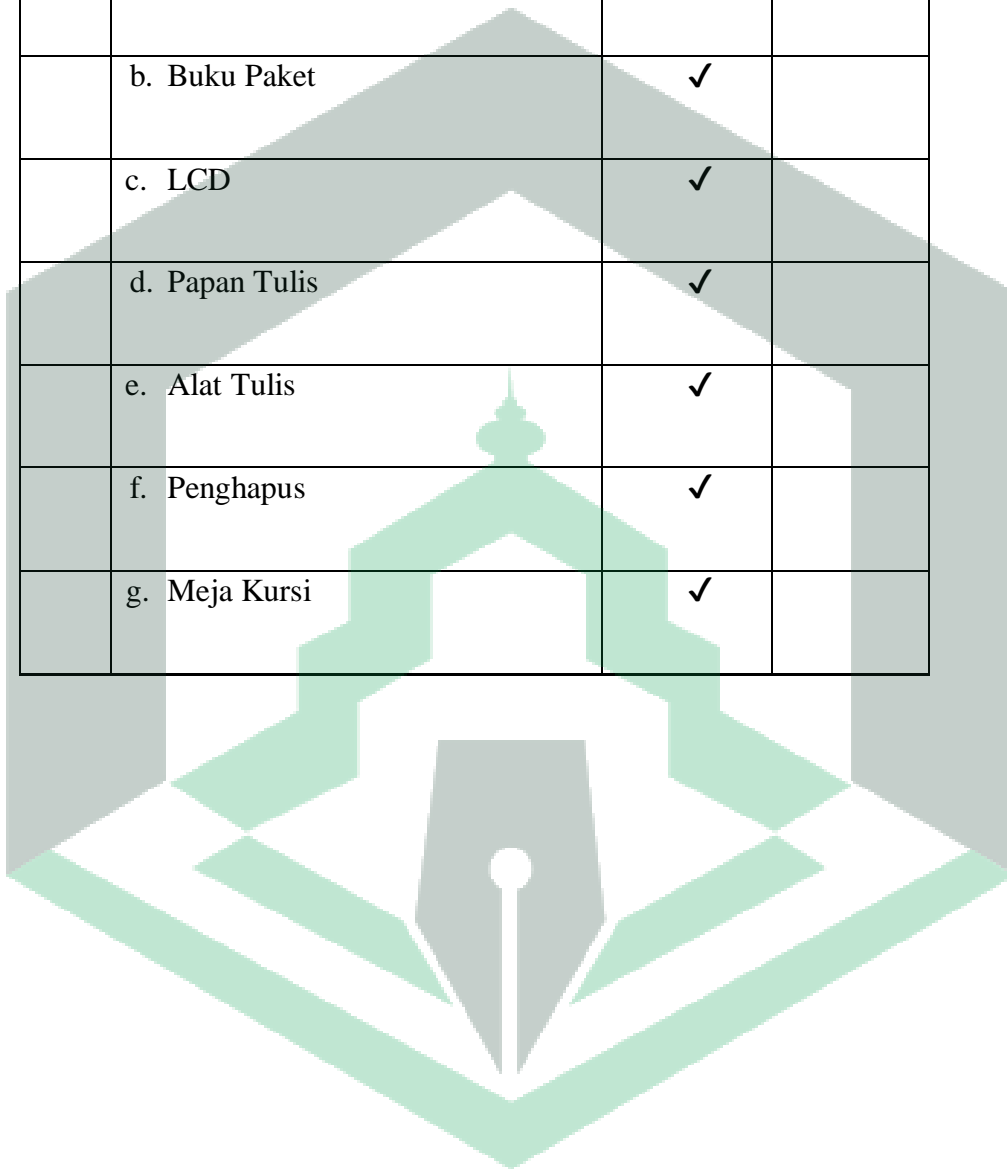
1. Apakah sistem aplikasi tersebut mengganggu proses belajar mengajar?
2. Apakah kendala yang dirasakan selama penggunaan sistem aplikasi tersebut?
3. Apakah dengan adanya sistem aplikasi tersebut dapat meningkatkan kerja sama antara guru dan siswa?
4. Apakah guru merasa terbantu dengan diterapkannya sistem aplikasi di MAN Palopo?
5. Apakah pengguna merasa puas dengan menggunakan sistem aplikasi tersebut?
6. Adakah pedoman khusus yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi yang bersangkutan?
7. Adakah layanan bimbingan teknis yang diberikan kepada pengguna, sebelum menggunakan aplikasi tersebut?
8. Apakah setiap sistem aplikasi tersebut ada menjadi penanggung jawab?
9. Siapa pengembang sistem aplikasi tersebut?

Pertanyaan Untuk Siswa



1. Apakah sistem aplikasi CBT (Computer Based Test) mengganggu proses belajar mengajar?
2. Apakah kendala yang dirasakan selama penggunaan aplikasi CBT?
3. Apakah dengan adanya sistem aplikasi CBT dapat meningkatkan kerja sama antara guru dan siswa?
4. Apakah pengguna merasa puas dengan menggunakan sistem aplikasi CBT?

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi Fisik Sekolah		
	a. Gedung	✓	
	b. Taman	✓	
	c. Parkir	✓	
	d. Pagar	✓	
	e. Jaan Masuk	✓	
	f. Jumlah ruang kelas	✓	
	g. Ruang Kepala Sekolah	✓	
	h. Ruang UKS	✓	
	i. Ruang Guru	✓	
	j. Ruang BK	✓	
	k. Ruang TU	✓	
	l. Perpustakaan	✓	
	m. Kantin	✓	
	n. Laboratorium	✓	

	o. Tempat Ibadah	✓	
2.	Fasilitas KBM, Media		
	a. Modul	✓	
	b. Buku Paket	✓	
	c. LCD	✓	
	d. Papan Tulis	✓	
	e. Alat Tulis	✓	
	f. Penghapus	✓	
	g. Meja Kursi	✓	



Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 5 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 1252/IP/DPMP/TSP/X/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DELPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0206 0052

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (ANALISIS LAYANAN ARD, DAN CBT,DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO)

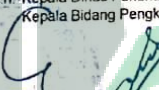
Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 18 Oktober 2022 s.d. 18 Desember 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 Oktober 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat - Penata Tk.I
NIP. : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Danm 1403 SWG
4. Kapoles Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3: Lembar Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com

Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 461 /Ma.21.14.01/TL.00/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Delpi
Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0206 0052

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen (Analisis Layanan ARD, dan CBT di Madsrah Aliyah Negeri Palopo)*"

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Desember 2022

Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

NIP. 196612311994032009

Lampiran 4: Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Sistem Informasi Manajemen (analisis layanan ARD, RDM, dan CBT di MAN Palopo)", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Di mohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Sistem Informasi Manajemen (analisis layanan ARD, RDM, dan CBT di MAN Palopo)

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			2 ✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, September 2022

Validator,



Dr. Hj. Sitti Amrah, M.Pd

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Bahasa			✓	
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Disa di kembalikan sesuai jawaban di atas.

Palopo, september 2022

Validator

F
Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd

Lampiran Keadaan Guru DI MAN Palopo

No	Nama / NIP	L/P	Guru Mata pelajaran	Jmi Jam Mengajar/Wajib	Keterangan
1	Tenaga Guru (Edukatif)				
A.	PNS				
1	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. NIP. 19661231 199403 2 009	P		24	Kepala Madrasah 10/09/2019
2	Dra. Ruhaya, M.Pd. NIP. 19670407 199703 2 001	P	Sejarah Indonesia	25	Sertifikasi
3	Drs. Sofyan Lihu NIP. 19680925 199702 1 001	L	Matematika	24	Sertifikasi Wali Kelas : 6 Jam
4	Udding, S.Pd. NIP. 19710525 199702 1 002	L	Matematika	24	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
5	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I. NIP. 19670813 199303 2 001	P	PKn	25	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
6	Dra. Nurwahidah NIP. 19690327 199503 2 004	P	Biologi	25	- Sertifikasi
7	Kasiatun, S.Pd. NIP. 19650615 199303 2 002	P	B. Indonesia	26	Sertifikasi
8	Drs. M. Bahrum T., M.Pd.I. NIP. 19621231 199101 1 001	L	Akidah Akhlak	26	Sertifikasi
9	Dra. Jumiati Sinarji NIP. 19690407 199803 2 001	P	Biologi	32	Sertifikasi Pengelola Lab. Biologi 12 jam
10	Dra. Jumaliana NIP. 19671220 199803 2 001	P	Matematika	26	Sertifikasi Wali Kelas : 6 Jam
11	Drs. Haeruddin, M.Pd. NIP. 19650827 200604 1 006	L	Bhs. Indonesia	26	- Sertifikasi - Pembina KIR : 2 Jam
12	Rahmawati, SS NIP. 19731102 200312 2 009	P	B. Inggris	25	Sertifikasi Wali Kelas : 6 Jam
13	Abdul Wahhab, S.Si., M.Pd. NIP. 19810730 200604 1 012	L	Matematika Peminatan	28	Wakamad Humas : 12 Jam Sertifikasi
14	Hadrah, SE., M.Si. NIP. 19730202 200502 2 003	P	Ekonomi Keterampilan Budaya	39	Sertifikasi Ka. Perpustakaan 12 jam
15	Rahmah, S.Ag, S.Pd., M.Pd. NIP. 19710907 200312 2 001	P	Kimia	24	Sertifikasi Wali Kelas : 6 Jam
16	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I. NIP. 19780902 200701 1 008	L	1. Bhs. Arab	40	- Sertifikasi - Wakamad Kesjwaan : 12 Jam - Pembina Tahfidz Qur'an : 2 Jam
17	Indarmi H. Renta, S.Ag NIP. 19720915 200701 2 013	P	1. Bhs. Arab	28	- Sertifikasi - Pembina Pramuka : 2 Jam
18	Dra. St. Nun Ainun Yahya NIP. 19690419 200701 2 025	P	1. Akidah Akhlak	24	Sertifikasi
19	Dra. Hj. Nurpati NIP. 19680201 200701 2 055	P	Bhs. Indonesia	26	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
20	Drs. Abd. Muis Achmad NIP. 19690819 200710 1 003	L	Al-Qur'an Hadits	36	- Sertifikasi - Wakamad Sarpras : 12 Jam - Pembina Tahfidz Qur'an : 2 Jam
21	Hidayanti, ST. NIP. 19790425 200604 2 012	P	Kimia	40	- Sertifikasi - Pengelola Lab. Kimia : 12 Jam - Wali Kelas : 6 Jam
22	Rizal Syarifuddin, SE. NIP. 19770816 200604 1 017	L	1. Ekonomi	28	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Pramuka : 2 Jam
23	Faisal Syarifuddin, ST NIP. 19770816 200701 1 024	L	Fisika	29	Sertifikasi
24	Darwis, S.Pd. NIP. 19790507 200604 1 010	L	Penjaskes	26	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Olahraga : 2 Jam
25	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I. NIP. 19750809 200710 1 003	L	Geografi	34	- Sertifikasi - Pembina Paskibra : 2 Jam

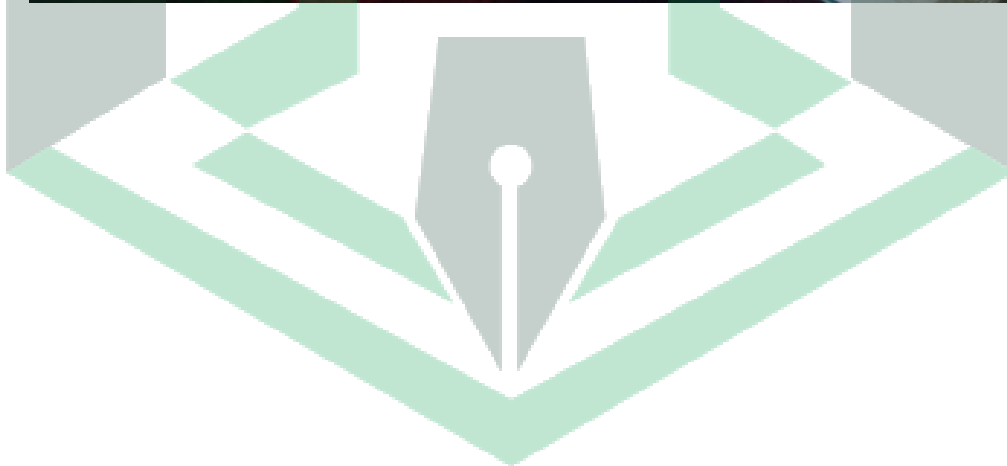
No	Nama / NIP	L/P	Guru Mata pelajaran	Jml Jam Mengajar/Wajib	Keterangan
26	Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. NIP. 19790218 200502 2 002	P	B. Inggris	26	- Sertifikasi - Pembina KIR : 2 Jam
27	Sugiyah, SP. NIP. 19770212 200701 2 014	P	1. Biologi/Biologi LM 2. Prakarya	41	Pengelola Lab Fisika : 12 Jam
28	Yusni, ST. NIP. 19820117 200912 2 003	L	1. Kimia Lintas Minal	26	Wali Kelas : 6 Jam
29	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd. NIP. 19780903 200801 1 006	L	- Informatika - Pembimbing TIK	28	- Sertifikasi - Kepala Lab. TIK 12 Jam. - Pembina OSIS
30	Saadah, S.Pd.I NIP.19800217 200710 2 004	P	FIQIH	29	- Sertifikasi - Mutasi dan MAN 2 Pare-pare
31	Andi Sriwahyuli, S.Pd., M.Pd. NIP.19850525 200912 2 002	P	- Ekonomi LM - Sosiologi	35	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Koperasi : 2 Jam
32	Mustakin, SE. NIP. 19631118 200604 1 004	L	1. Ekonomi	12	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
33	Asriani Baso, S.Ag NIP.19750101 201411 2 005	P	1. Seni Budaya 2. Prakarya	38	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
34	Paulus Baan, ST. NIP.19750630 201411 1 001	L	Fisika	28	- Sertifikasi - Wakamad Kurikulum : 12 Jam
35	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd. NIP. 19890812 201903 2 015	P	Matematika	30	- Sertifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
36	Husniati Muhyirung, S.Pd NIP. 19871204 201903 2 012	P	Matematika Peminatan Prakarya	36	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Komtik : 2 Jam
37	Suciati Rustam, S.Pd. NIP. 19900104 201903 2 025	P	Seni Budaya Prakarya & Kewirausahaan	32	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Seni : 2 Jam
38	Zulfitriah Hasim, S.Pd. NIP. 19911216 201903 2 018	P	Sejarah	27	- Pembina Pramuka : 2 Jam
39	Titin Harfiana, S.Pd.I. NIP. 19930610 201903 2 026	P	- Akidah Akhlak - Al-Qur'an Hadits	26	
40	Nasrun Nawir, S.Pd. NIP. 19950305 201903 1 013	L	Penjaskes Mulok	34	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Olahraga : 2 Jam
41	Irfan Rizal, S.Or. NIP. 19891008 201903 1 009	L	Penjaskes	22	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Olahraga : 2 Jam
42	Musrii Hamzah, S.Pd. NIP. 19930409 201903 1 010	L	PPKn Sosiologi	28	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Pramuka : 2 Jam
43	Fakhruil Islam, S.Pd. NIP. 19931220 201903 1 016	L	PPKn Sosiologi	33	- Wali Kelas : 6 Jam
44	A. Nur Amaliah Batari, S.Pd. NIP. 19960115 201903 2 020	P	Seni Budaya Prakarya & Kewirausahaan	32	- Wali Kelas : 6 Jam - Pembina Seni : 2 Jam
B. Pegawai Pemerintah dengan					
1	Riswaty Soleman, S.Pd	P	Matematika	24	- Serifikasi - Wali Kelas : 6 Jam
C. NON PNS (GTT)					
1	Nursanti, S.Pd.	P	- Ilmu Hadits -Al-Qur'an Hadis	29	Honorar
2	Rusnia, S.Pd.I, M.Pd.	P	Ilmu Tafsir	9	Honorar
3	Satriami, S.Pd.	P	Bhs. Indonesia	21	- Sertifikasi - Honorar
4	Mutmainna Tuljannah A., SE.	P	- SKI - Mulok	24	- Honorar
5	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	P	SKI	21	- Honorar - Pembina Olahraga : 2 Jam
6	Witri Febrianti Subair, S.Pd	P	Bahasa Inggris	16	Honorar
7	Kartika, S.Pd, M.Pd	P	- Fiqih - Ilmu Tafsir	19	Honorar
8	Najemiati, S.Pd	P	- Bahasa Indonesia - Sejarah Indonesia	23	Honorar
9	Rezki Afdhaliana, S.Pd	P	Sosiologi	16	Honorar
10	Syachrir Syamsuddin, S.S.,M.H	L	Bahasa Arab Bhs. Arab Peminatan Fiqih	35	Honorar
11	Emy Kalsum, S.Pd.I	P	- Bhs. Arab - Bhs. Arab Peminatan	15	Honorar
12	Rahmiati, S.Pd	P	BK		- Honorar - Koord. BK

Lampiran Sarana Dan Prasarana DI MAN Palopo

NO	JENIS SARANA	KEADAAN			JUMLAH
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	GEDUNG AULA	2	-	-	2
2	R. KELAS	25	-	-	25
3	R. KEPALA SEKOLAH	1	-	-	1
4	R. GURU	1	-	-	1
5	R. PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
6	R. KOMPUTER	2	-	-	2
7	LAB. IPA	-	-	-	-
8	LAB. BIOLOGI	1	-	-	1
9	LAB. FISIKA	1	-	-	1
10	LAB. KIMIA	1	-	-	1
11	LAB. BAHASA	1	-	-	1
12	Life.SKILL	1	-	-	1
13	KAMAR MANDI / WC	12	-	2	14
14	RUANG UKS	1	-	-	1
15	Ruang Pramuka	1	-	-	1
16	Ruang OSIS	1	-	-	1
17	Ruang BK	1	-	-	1
18	Ruang Keterampilan	1	-	-	1
19	RUANG KOPERASI	-	-	-	-
20	RUANG TATA USAHA	2	-	-	2
21	LAP. BULUTANGKIS	1	1	-	2
22	LAP. TENNIS	-	-	-	-
23	LAP. VOLLY	-	2	-	2
24	LAP. BASKET	1	-	-	1
25	LAP. TENIS MEJA	1	-	-	1
MOBILER / PERALATAN SEKOLAH					
26	MEJA SISWA : - Meja Panjang - Meja Tunggal	791	42	3	836
27	KURSI SISWA	791	45	0	836
28	MEJA GURU	74	-	-	74
29	KURSI GURU	74	-	-	74
30	MEJA STAF / TU	9	-	-	9
31	KURSI STAF / TU	9	-	-	9
32	MEJA KEPSEK	1	-	-	1
33	KURSI KEPSEK	1	-	-	1
34	PAPAN TULIS	27	-	-	27
35	LEMARI	10	-	-	10
36	WARLESS	1	-	-	1
37	LCD	6	-	-	6
38	LAPTOP	7	-	-	7
39	KOMPUTER	16	-	-	16
40	Sound Sistem	2	-	-	2
J U M L A H					

Lampiran 5: Dokumentasi

a. Dokumentasi Dengan Staf Tata Usaha DI MAN Palopo



- b. Dokumentasi Dengan Operator CBT (*Computer Based Test*) pada saat wawancara



- C. Dokumentasi Dengan Operator RDM (*Rapor Digital Madrasah*) pada saat wawancara



4. Dokumentasi Dengan Peserta Didik Di MAN Palopo



5. Dokumentasi Ruang Pelayanan DI MAN Palopo



Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7: Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8: Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9: Nota Dinas Penguji



Lampiran 10: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



DELPI, Lahir di Poreang pada tanggal 18 Juni 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang Ayah Mashur dan Ibu Alm Dani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun. Lauwo pantai, Desa lauwo, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 101 Lauwo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Junaidiyah Lauwo dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Junaidiyah Lauwo, setelah lulus SMA Tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.